



Profil Kecamatan **ANGKONA**

2018



DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KABUPATEN LUWU TIMUR





KATA PENGANTAR

Assalamu alaikum Wr. Wb.

Puji syukur selalu kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia yang diberikan kepada kita semua, sehingga kita masih diberikan kesempatan untuk terus berperan serta membangun kabupaten Luwu Timur yang kita cintai bersama.

Buku **Profil Kecamatan Angkona 2018** adalah salah satu produk terbitan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Luwu Timur. Buku ini disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi kepada masyarakat terhadap hasil-hasil pembangunan yang telah dicapai di Kecamatan Angkona pada tahun 2017. Selain sebagai informasi yang bermanfaat kepada masyarakat, buku ini sekaligus dapat digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan di Kecamatan Angkona, dan sebagai dasar untuk merencanakan pembangunan tahun berikutnya.

Akhir kata, kritik, masukan dan saran sangat kami harapkan demi penyempurnaan penerbitan Buku **Profil Kecamatan Angkona** pada tahun-tahun yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malili, Oktober 2018

KEPALA DINAS KOMINFO
KABUPATEN LUWU TIMUR

ANDI MURPHY, S.Sos, MH

DAFTAR ISI	HAL
PETA KECAMATAN ANGKONA	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 TUJUAN	2
BAB 2. METODE PENELITIAN	4
BAB 3. HASIL DAN PEMBAHASAN	8
3.1 SEJARAH TERBENTUKNYA KECAMATAN ANGKONA	9
3.2 KEADAAN GEOGRAFIS	10
3.3 PEMERINTAHAN	13
3.4 PENDUDUK	14
3.5 PENDIDIKAN	17
3.6 KESEHATAN	18
3.7 SOSIAL	20
3.8 PEREKONOMIAN	21
3.9 KEUANGAN	27
BAB 4. PENUTUP	28
LAMPIRAN	29 - 101

DAFTAR TABEL

NO	JUDUL TABEL	HAL
1.1	Letak Geografis Dan Batas Administrasi, 2017	29
1.2	Luas Wilayah Menurut Desa Tahun 2017	30
1.3	Letak Geografis Menurut Desa Tahun 2017	31
1.4	Jarak Desa dari Ibukota Kecamatan dan Kabupaten/Kota, Tahun 2017	32
1.5	Wilayah dan Topografi Desa/Kelurahan Kecamatan Angkona	33
1.6	Rata-rata Jumlah Hujan dan Curah Hujan Setiap Bulan Tahun 2017	34
1.7	Nama Sungai dan Panjang Sungai di Kecamatan Angkona	35
2.1	Banyaknya Dusun, Rukun Warga/Rukun Kampung, dan Rukun Tetangga Menurut Desa Tahun 2017	36
2.2	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah, Jabatan dan Jenis Kelamin Tahun 2017	37
2.3	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Tingkat Pendidikan, Tahun 2017	38
2.4	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan Tahun 2017	39
3.1	Tingkat Kepadatan Penduduk Menurut Desa Tahun 2017	40
3.2	Banyaknya Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin Tahun 2017	41
3.3	Jumlah dan Tingkat Pertumbuhan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2017	42
3.4	Penduduk Menurut Desa Tahun 2017	43
4.1	Banyaknya Sekolah Menurut Status, Tingkat Pendidikan dan Desa Tahun 2017	44
4.2	Banyaknya Fasilitas Pendidikan menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2016-2017	46
4.3	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2017	47
4.4	Banyaknya Perpustakaan Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2017	48
5.1	Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Desa Tahun 2017	49
5.2	Banyaknya Tenaga Kesehatan/Medis Menurut Desa Tahun 2017	50
5.3	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di sarana Pelayanan Kesehatan Puskesmas Angkona Tahun 2017	51
5.4	Sepuluh Penyakit Terbesar Berdasarkan Jumlah Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Kecamatan Angkona Tahun 2017	52
5.5	Sepuluh Penyakit Terbesar Berdasarkan Jumlah Pasien Rawat Inap di Puskesmas Kecamatan Angkona Tahun 2017	53

5.6	Jumlah Kunjungan Pasien di UGD Puskesmas di Kecamatan Angkona Tahun 2017	54
5.7	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan POLIGIGI Puskesmas Kecamatan Angkona Tahun 2017	55
5.8	Perbandingan Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga, antar Kecamatan Angkona dengan Kecamatan Lainnya di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017	56
5.9	Jumlah Kelahiran Bayi Berdasarkan Hidup dan Mati Menurut Desa di Kecamatan Angkona, Tahun 2017	57
5.10	Jumlah Peserta KB dan Bukan peserta KB Menurut Desa Tahun 2017	58
5.11	Jumlah WUS, Jumlah PUS dan Peserta KB Aktif Menurut Desa di Kecamatan Angkona Tahun 2017.	59
6.1	Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa Tahun 2017	60
6.2	Sumber Air Minum yang Digunakan Sebagian Besar Rumah Tangga Tahun 2017	61
6.3	Bahan Bakar Yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga untuk Memasak menurut Desa/Kelurahan (%) Tahun 2017	62
6.4	Jumlah Bangunan Rumah Permanen, Semipermanen, dan Nonpermanen menurut Desa/Kelurahan Tahun 2017	63
7.1	Luas Lahan Sawah Dirinci menurut Jenis Pengairan dan Desa (ha), 2017	64
7.2	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan Tahun 2017	65
7.3	Penggunaan Lahan Kering di Kecamatan Angkona Tahun 2017 (Ha).	67
7.4	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran (ha) Tahun 2017	68
7.5	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran (Ton) Tahun 2017	69
7.6	Produksi Buah-buahan (Ton) Tahun 2017	70
7.7	Produksi Tanaman Obat-Obatan Menurut Desa dan Jenis Tanaman (kg) Tahun 2017	71
7.8	Produksi Tanaman Hias Menurut Desa dan Jenis Tanaman Tahun 2017 (Tangkai)	72
7.9	Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Desa dan Jenis Tanaman Tahun 2017 (ha)	73
7.10	Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman (ton) Tahun 2017	74
7.11	Banyaknya Alat-alat Pertanian di Kecamatan Angkona Tahun 2017	75
7.12	Penggunaan Lahan Kering di Kecamatan Angkona (Ha) Tahun 2017	76
7.13	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (ekor) Tahun 2017	77
7.14	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas (ekor) Tahun 2017	78
7.15	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Sub Sektor Tahun 2017	79

7.16	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Jenis Kapal Tahun 2017	80
7.17	Rumah Tangga Perikanan Budidaya dan Produksi Perikanan Budidaya Menurut Jenis Budidaya Tahun 2017 (Ton)	81
7.18	Produksi Ikan Laut Menurut Jenis Tahun 2017 (Ton)	82
7.19	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Jenisnya Tahun 2017 (ton)	83
7.20	Jumlah Perusahaan Menurut Kode Industri dan Golongan Industri Tahun 2017	84
7.21	Banyaknya Tenaga Kerja Menurut Kode Industri dan Golongan Industri Tahun 2017	87
7.22	Potensi Bahan Galian Golongan C Menurut Desa/kelurahan, Tahun 2017	90
7.23	Banyaknya Keluarga Pelanggan Listrik Menurut Desa/Kelurahan, Tahun 2017	91
7.24	Banyaknya Kendaraan Bermotor Umum Menurut Jenis Kendaraan Tahun 2016-2017 (unit)	92
7.25	Jumlah Pompa Bahan Bakar Menurut Jenis Bahan Bakar dan Desa/Kelurahan Tahun 2017	93
7.26	Banyaknya Fasilitas Komunikasi dan Informasi Menurut Desa, Tahun 2017	94
7.27	Banyaknya Kantor Pos/ Pos Pembantu dan Pos Keliling Menurut Desa Tahun 2017	95
7.28	Banyaknya Hotel dan Rumah Makan Menurut Desa Tahun 2017	96
7.29	Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa Tahun 2017	97
9.1	Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Desa Tahun 2017	98
9.2	Banyaknya Lembaga Keuangan Menurut Desa Tahun 2017	99
9.3	Jumlah KUD Dan Non KUD Menurut Desa Tahun 2017	100
9.4	Harga Jual Ternak Besar/ Kecil dan Unggas di Kecamatan Angkona Tahun 2017	101

DAFTAR GAMBAR

NO	JUDUL GAMBAR	HAL
1.1	Luas Wilayah menurut desa di Kecamatan Angkona Tahun 2017 (Km ²)	10
1.2	Jarak Desa dari Ibukota Kecamatan dan Kabupaten/Kota, Tahun 2017	11
1.3	Banyaknya curah hujan (mm) dan hari hujan (hh) di Kecamatan Angkona dan Kabupaten Luwu Timur, tahun 2017	12
1.4	Presentase pegawai di Kecamatan Angkona, tahun 2017 (Kantor Camat, Puskesmas dan KUA)	13
1.5	Jumlah penduduk Kecamatan Angkona Tahun 2008 - 2017	14
1.6	Laju pertumbuhan penduduk (%) Kecamatan Angkona Tahun 2008 - 2017	15
1.7	Jumlah akta kelahiran yang dikeluarkan oleh DUKCAPIL di Kecamatan Angkona dengan Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2013 - 2017	16
1.8	Jumlah perkawinan, Akta kelahiran dan akta perkawinan yang dikeluarkan oleh DUKCAPIL di Kecamatan Angkona tahun 2013 - 2017	16
1.9	Jumlah Sekolah, Guru dan siswa di Kecamatan Angkona, tahun 2017	17
1.10	Jumlah pengunjung di fasilitas kesehatan di Kecamatan Angkona, tahun 2013 – 2017 (Jiwa)	18
1.11	Perkembangan 8 penyakit terbesar di Puskesmas Kecamatan Angkona tahun 2013 – 2017 (jiwa).	19
1.12	Perkembangan jumlah produksi Padi dan Jagung di Kecamatan Angkona tahun 2012 – 2017 (ton)	21
1.13	Tingkat produksi kelapa sawit di Kecamatan Angkona tahun 2013 – 2017 (ton)	23
1.14	Jumlah populasi ternak di Kecamatan Angkona tahun 2012 – 2017 (ekor)	24
1.15	Jumlah produksi perikanan laut Kecamatan Angkona tahun 2013 – 2017 (ton)	25
1.16	Prosentase Industri di Kecamatan Angkona tahun 2017	25
1.17	Realisasi PBB di Kecamatan Angkona tahun 2011 – 2017 (Rp)	27

BAB 1**PENDAHULUAN****1.1 LATAR BELAKANG**

Pembangunan Daerah merupakan suatu usaha yang sistematis dari berbagai pelaku, baik umum, pemerintah, swasta, maupun kelompok masyarakat lainnya pada tingkatan yang berbeda untuk menghadapi saling ketergantungan dan keterkaitan aspek fisik, sosial ekonomi dan aspek lingkungan lainnya sehingga peluang baru untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat daerah dapat ditangkap secara berkelanjutan. Pembangunan merupakan sebuah proses yang didalamnya terjadi perubahan menuju kearah yang lebih baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Salah satu tujuan pembangunan nasional adalah untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan seluruh masyarakat. Peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan dilaksanakan oleh pemerintah melalui pembangunan di segala bidang kehidupan, baik bidang sosial, budaya, pendidikan dan bidang ekonomi. Pembangunan yang dilaksanakan pemerintah dapat dikatakan berhasil jika hasil-hasil dari pembangunan tersebut dapat dirasakan secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat. Baik itu berupa semakin baiknya sarana dan prasarana yang ada maupun tingkat pendapatan yang semakin merata.

Sejak tahun 2005, sistem perencanaan pembangunan daerah di Indonesia mengalami perubahan yang cukup mendasar. Perubahan ini terjadi karena mulai diterapkannya *otonomi daerah* dalam sistem pemerintahan dimana pemerintah daerah diberikan sumber keuangan dan kewenangan lebih besar dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan di daerahnya masing-masing. Undang-undang yang mengatur pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia adalah UUD 1945 Pasal 18 Ayat 1-7, 18A Ayat 1 dan 2, serta 18B ayat 1 dan 2. Otonomi daerah diberlakukan di Indonesia melalui UU Nomor 23 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah. Pembangunan daerah sebagai cerminan dari kegiatan pengembangan kemampuan suatu daerah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakatnya merupakan hal yang sangat penting dilakukan terutama

dengan adanya otonomi daerah sehingga tiap daerah diharuskan menenukan nasib daerahnya sendiri.

Dalam memantau dan mengevaluasi keberhasilan pembangunan yang dilaksanakan dibutuhkan data dan informasi pembangunan yang tepat, lengkap dan akurat. Sesuai dengan PERMENDAGRI No. 54 Tahun 2010, Lampiran I Permendagri 54/2010 menekankan tentang pentingnya dukungan dan ketersediaan data dan informasi bagi penyusunan, pengendalian, dan evaluasi perencanaan pembangunan. Dengan data yang baik akan dapat diproyeksikan kondisi yang dicita-citakan, dapat ditetapkan target-target kinerja sebagai patokan pelaksanaan pembangunan sesuai dengan periodesasinya. Akhirnya akan sangat membantu dalam pemberian nilai bagi prestasi yang telah dicapai, sehingga semakin memperbesar tingkat akuntabilitas dan transparansi penyelenggaraan pemerintahan. Pengolahan data dan informasi perencanaan pembangunan daerah mencakup data dan informasi gambaran umum kondisi daerah yang meliputi data kondisi geografis dan demografis daerah, dan data terkait dengan indikator kinerja kunci penyelenggaraan pemerintahan daerah.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Proses perencanaan memerlukan kapasitas data dan statistik yang baik. Oleh karena itu, ketersediaan data dan statistik yang andal merupakan salah satu kunci keberhasilan perencanaan. Data dan statistik yang berkualitas merupakan rujukan bagi upaya perumusan kebijakan dalam menyusun perencanaan, melakukan pemantauan/monitoring, dan mengevaluasi program agar sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan sehingga tujuan pembangunan, yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, dapat dicapai dengan efektif.

Perkembangan yang mencolok selama beberapa dasawarsa menjelang dimulainya abad ke-21 ditandai dengan semakin pentingnya informasi dan pengolahan data di dalam banyak aspek kehidupan manusia. Pada saat yang sama tuntutan publik terhadap peningkatan kinerja pemerintah menjadi semakin tinggi.

Pengelolaan data dan informasi yang baik pada akhirnya adalah suatu keharusan bagi instansi pemerintah (SKPD).

Dalam konteks inilah peranan data dan informasi bagi instansi pemerintah proses penyusunan program dan anggaran menjadi sangat vital artinya. Data dan informasi merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan pembangunan. Data dan informasi digunakan mulai dari tahap perencanaan, penganggaran, implementasi sampai dengan evaluasi program atau pengukuran pencapaian kinerja pembangunan.

Penyusunan Profil Kecamatan Angkona 2018 bertujuan untuk menyediakan data dan informasi statistik yang memotret kondisi dan potensi serta pencapaian kinerja pembangunan di wilayah Kecamatan Angkona yang lengkap, akurat, dan termutakhir sebagai acuan dalam menetapkan kebijakan dan strategi pembangunan, skala prioritas program, penyusunan perencanaan pembangunan daerah yang lebih terpadu serta monitoring dan evaluasi hasil pencapaian pembangunan yang telah dilakukan selama ini oleh pemerintah Kecamatan Angkona.

BAB 2

METODE PENELITIAN

Dalam penyusunan publikasi Profil Kecamatan Angkona, data yang digunakan adalah data yang berasal dari berbagai instansi pemerintah yang berada di lingkup kecamatan Angkona maupun instansi pemerintah daerah Kabupaten Luwu Timur. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang dihimpun dari masing-masing instansi pemerintah yang selanjutnya disusun berdasarkan beberapa bab pembahasan. Susunan bab pembahasan dalam publikasi Profil Kecamatan Angkona antara lain meliputi:

- Sejarah Kecamatan
- Keadaan Geografis
- Pemerintahan
- Penduduk
- Pendidikan
- Kesehatan
- Sosial
- Perekonomian
- Keuangan

Analisis yang digunakan dalam publikasi ini adalah analisis deskriptif berdasarkan data sekunder yang telah dikumpulkan dari berbagai instansi pemerintah yang ditampilkan dalam bentuk grafik, diagram, tabel satu arah, tabel dua arah dengan tahun data tunggal maupun series. Proses analisis dilakukan dengan membandingkan data berdasarkan perbandingan antar waktu ataupun perbandingan antar wilayah di Kecamatan Angkona.

Dalam ulasan masing-masing bab juga akan ditampilkan bebrapa indikator sederhana guna mempermudah dalam melakukan analisis deskriptif nantinya. Beberapa indikator tersebut antara lain:

1. Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk dibagi menjadi 3 jenis : a. Kepadatan Penduduk Kasar (*Crude Population Density*), yaitu menunjukkan banyaknya jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah. b. Kepadatan Fisiologis (*Physiological Density*), yaitu banyaknya penduduk untuk setiap kilometer persegi wilayah lahan yang ditanami (*Cultivable Land*), c. Kepadatan Agraris (*Agriculture Density*), menunjukkan banyaknya penduduk petani untuk setiap kilometer persegi wilayah cultivable land. Ukuran ini menggambarkan intensitas pertanian dari petani terhadap lahan yang mencerminkan efisiensi teknologi pertanian dan intensitas tenaga kerja pertanian. Kepadatan penduduk kasar merupakan ukuran persebaran penduduk yang umum digunakan, karena selain data dan cara penghitungannya sederhana, ukuran ini sudah distandarisasi dengan luas wilayah.

$$KP = \frac{P}{A}$$

KP : Kepadatan Penduduk (jiwa/km²)

P : Jumlah Penduduk (jiwa)

A : Luas Wilayah (km²)

Kegunaan indikator ini adalah untuk mengetahui konsentrasi penduduk di suatu wilayah dan biasa digunakan sebagai acuan dalam rangka mewujudkan pemerataan dan persebaran penduduk (program transmigrasi).

Interpretasi angka kepadatan penduduk menunjukan rata-rata jumlah penduduk tiap 1 kilometer persegi. Semakin besar angka kepadatan penduduk menunjukkan bahwa semakin padat penduduk yang mendiami wilayah tersebut. Misalnya kepadatan penduduk Indonesia tahun 2009

sebesar 124 artinya bahwa secara rata-rata tiap 1 kilometer persegi wilayah di Indonesia didiami oleh 124 penduduk.

2. Laju Pertumbuhan Penduduk

Laju pertumbuhan penduduk menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar. Laju pertumbuhan penduduk dapat dihitung menggunakan tiga metode, yaitu aritmatik, geometrik, dan eksponensial. Metode yang paling sering digunakan di BPS adalah metode geometrik.

$$r = \frac{p_t}{p_0}^{\frac{1}{t}} - 1$$

r : Laju pertumbuhan penduduk

p_t : Jumlah Penduduk tahun t

p_0 : Jumlah penduduk tahun awal

t : periode waktu antaratahun dasar dan tahun t (dalam tahun)

Interpretasi angka laju pertumbuhan penduduk adalah sebagai berikut:

- $r > 0$ berarti terjadi penambahan penduduk pada tahun t dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
- $r = 0$ berarti tidak terjadi perubahan jumlah penduduk pada tahun t dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
- $r < 0$ berarti terjadi pengurangan jumlah penduduk pada tahun t dibanding tahun sebelumnya.

3. Rasio Jenis Kelamin

Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan pada waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 perempuan.

$$SR = \frac{P_L}{P_W} \times 100$$

SR : Rasio Jenis Kelamin

P_L : Jumlah Penduduk berjenis kelamin laki-laki

P_W : Jumlah Penduduk berjenis kelamin perempuan

Data mengenai rasio jenis kelamin berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil.

Interpretasi terhadap angka ini adalah:

- SR > 100 berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan.
- SR = 100 berarti jumlah penduduk laki-laki sama dengan jumlah penduduk perempuan.
- SR < 100 berarti jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki.

4. Rasio Murid-Guru

Rasio murid –guru menggambarkan beban kerja guru dalam mengajar dan dapat berguna untuk melihat mutu pengajaran di kelas. Semakin tinggi nilai rasio ini berarti semakin berkurang tingkat pengawasan dan perhatian guru terhadap murid sehingga mutu pengajaran cenderung semakin rendah.

$$R_{MG} = \frac{\text{jumlah Murid}}{\text{jumlah Guru}}$$

R_{MG} : Rasio murid terhadap guru

5. Produktivitas tanaman pertanian

Produktivitas pertanian menggambarkan tingkat produksi suatu komoditi pertanian terhadap luas panen tanaman pertanian.

$$P = \frac{\text{Jumlah Produksi}}{\text{Luas Panen}}$$

P= Produktivitas Tanaman Pertanian

BAB 3.

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 SEJARAH TERBENTUKNYA KECAMATAN ANGKONA

Pada tahun 1999, saat awal bergulirnya Reformasi di seluruh wilayah Republik Indonesia, dimana telah dikeluarkannya UU No.22 Tahun 1999, tentang Pemerintahan di Daerah, dan mengubah mekanisme pemerintahan yang mengarah pada Otonomi Daerah.

Tepatnya pada tanggal 10 Februari 1999, oleh DPRD Kabupaten Luwu mengeluarkan Surat Keputusan Nomor 03/Kpts/DPRD/II/1999, tentang Usul dan Persetujuan Pemekaran Wilayah Kabupaten Dati II Luwu yang dibagi menjadi dua Wilayah Kabupaten dan selanjutnya Gubernur KDH Tk.I Sul-Sel menindaklanjuti dengan Surat Keputusan No.136/776/OTODA tanggal 12 Februari 1999. Akhirnya pada tanggal 20 April 1999, terbentuklah Kabupaten Luwu Utara ditetapkan dengan UU Republik Indonesia No.13 Tahun 1999.

Pemekaran Wilayah Kabupaten Dati II Luwu terbagi atas Kabupaten Dati II Luwu dengan 16 kecamatan dan Kabupaten Luwu Utara dengan 19 kecamatan, diantaranya terdapat 4 Kecamatan Pembantu yakni Burau, Angkona, Tomoni dan Towuti. Namun demikian pada awal tahun 2000 Kecamatan Pembantu Angkona berubah menjadi Kecamatan definitif dan berstatus menjadi Kecamatan Angkona.

Seiring dengan maju dan cepatnya perkembangan pembangunan, maka pada tanggal 25 Februari 2003 disahkanlah UU Nomor 7 Tahun 2003 tentang pemekaran wilayah kabupaten Luwu Timur dari kabupaten Luwu Utara dengan luas wilayah 6.944,98 km², dengan Kecamatan Angkona yang berada di dalamnya.

Pada awalnya, Kecamatan Angkona hanya merupakan satu desa yang dibentuk menjadi satu kecamatan yakni dari Desa Tampinna dimekarkan menjadi desa Maliwowo, Lamaeto, Solo, Tawakua, Mantadulu dan Taripa ditambah satu desa dari Kecamatan Mangkutana yakni Desa Balirejo, sehingga pada waktu

terbentuknya sudah memiliki 8 desa, dimana 2 desa diantaranya adalah desa pesisir dan 6 desa lainnya adalah bentukan dari unit transmigrasi. Dalam perjalanannya Kecamatan Angkona berkembang pesat, sehingga pemerintah daerah mengeluarkan peraturan no. 42 tahun 2011 tentang pembentukan desa Watangpanua dan Desa Wanasari, di mana keduanya berasal dari desa Maliwowo dan Balirejo. Dengan demikian kecamatan Angkona hingga kini memiliki 10 desa yang semuanya berstatus definitif.

Pada saat ini Kecamatan Angkona sudah memasuki usianya yang ke 18 tahun dan sudah mengalami 9 kali pergantian pimpinan atau camat.

Sekelumit tentang nama Angkona yang berasal dari bahasa Bugis yaitu “Ongkona” artinya tanah yang dikuasai, dalam hal ini dikuasai oleh seorang datu, sehingga kata Ongkona diartikan oleh penduduk setempat menjadi “Ongkona Datu” atau tanah yang dikuasai oleh Datu atau raja.

Sejarah telah membuktikan bahwa Ongkona telah memiliki perjalanan sejarah yang cukup panjang, hal ini dibuktikan dengan adanya sebuah dusun di Desa Tampinna yang namanya Dusun Lambaru sebagai tempat bermukimnya datu yakni “Kabo Datu” atau tempat tinggalnya datu, yang sekarang ini sudah menjadi lokasi pertambahan warga. Kemudian di salah satu dusun juga di Desa Tampinna namanya Dusun Turunan Bajo, ada sebuah kuburan tua yaitu kuburan Petta Malangese yang ukuran panjangnya sampai tujuh meter dan cukup dikenal.

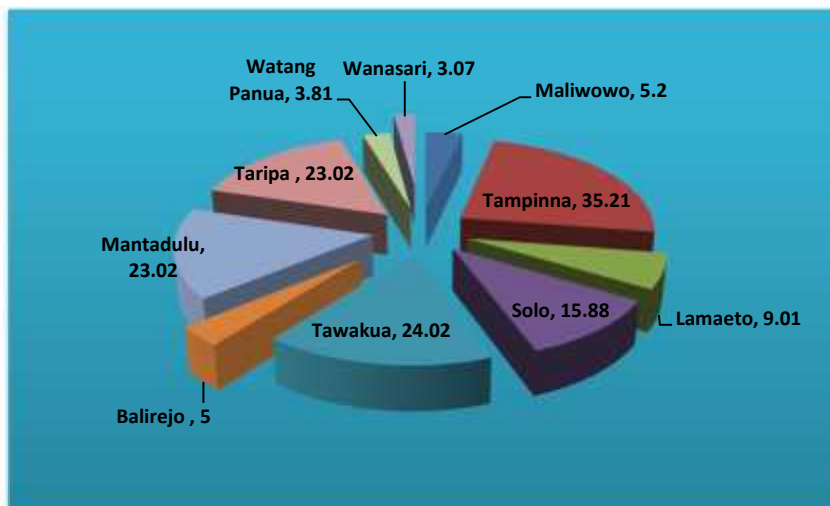
Hingga sekarang ini Ongkona yang dikenal berubah menjadi Angkona dan menjadi salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Luwu Timur.

3.2 KEADAAN GEOGRAFIS

Kecamatan Angkona terletak 32 km di jazirah timur ibukota Kabupaten Luwu Timur. Kecamatan ini berbatasan dengan Kecamatan Nuha di sebelah utara, Kecamatan Malili dan Nuha sebelah timur. Sementara di sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Kalaena, Kecamatan Tomoni Timur dan Kecamatan Wotu serta bagian selatan berbatasan langsung dengan Teluk Bone (*Gulf of Bone*). Letak astronominya antara $2^{\circ} 21' 00''$ - $2^{\circ} 40' 22''$ Lintang Selatan dan $120^{\circ} 52' 02''$ - $121^{\circ} 01' 35''$ Bujur Timur. Luas Wilayah 147,24 km persegi atau 2,12 persen dari luas wilayah Kabupaten Luwu Timur.

Wilayah Administrasi Kecamatan Angkona terbagi dalam 10 desa, dimana kesemua desanya sudah berstatus defenitif. Desa yang memiliki wilayah paling luas adalah Desa Tampinna yaitu 3.521 hektar (35,21 Km²), kemudian Desa Tawakua dengan luas wilayah 2.402 hektar (24,02 Km²). Sedangkan desa yang memiliki wilayah paling kecil adalah Desa Wanasari, yaitu dengan luas wilayahnya sekitar 307 hektar (3,07 Km²).

Grafik 1.1 Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Angkona Tahun 2017 (Km²)

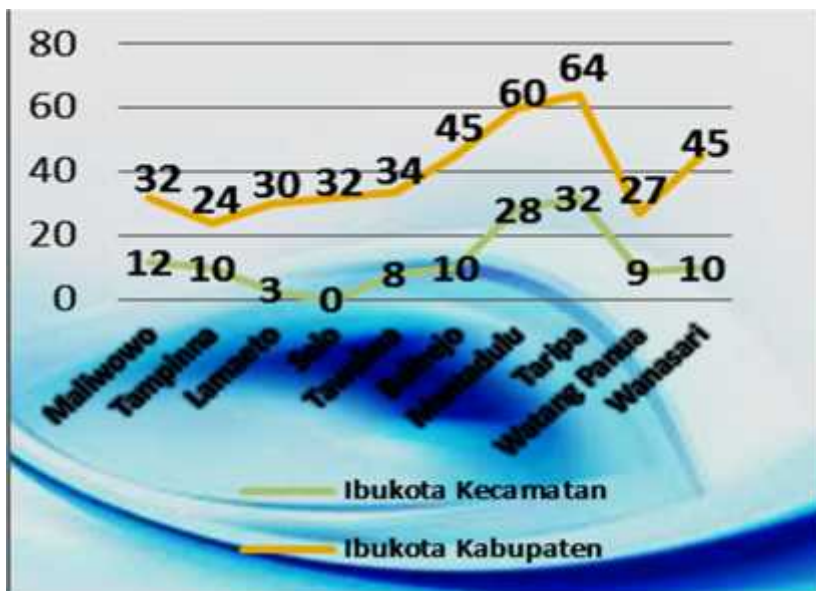


Sumber : Kantor BPS Kabupaten Luwu Timur

Dari 10 desa yang ada di Kecamatan Angkona tiga diantaranya merupakan desa pesisir dengan garis pantai sepanjang 16 km yang banyak ditumbuhi hutan *mangrove*. Tujuh desa lainnya bukan merupakan desa pesisir dengan topografi wilayahnya datar hingga berbukit dengan ketinggian 3 – 15 meter di atas permukaan laut dan kemiringan pantainya tergolong datar dan landai, berkisar 0 – 0,3 derajat. Terdapat banyak sungai yang melintas di kecamatan ini diantaranya yaitu Sungai Angkona dan Sungai Langkara.

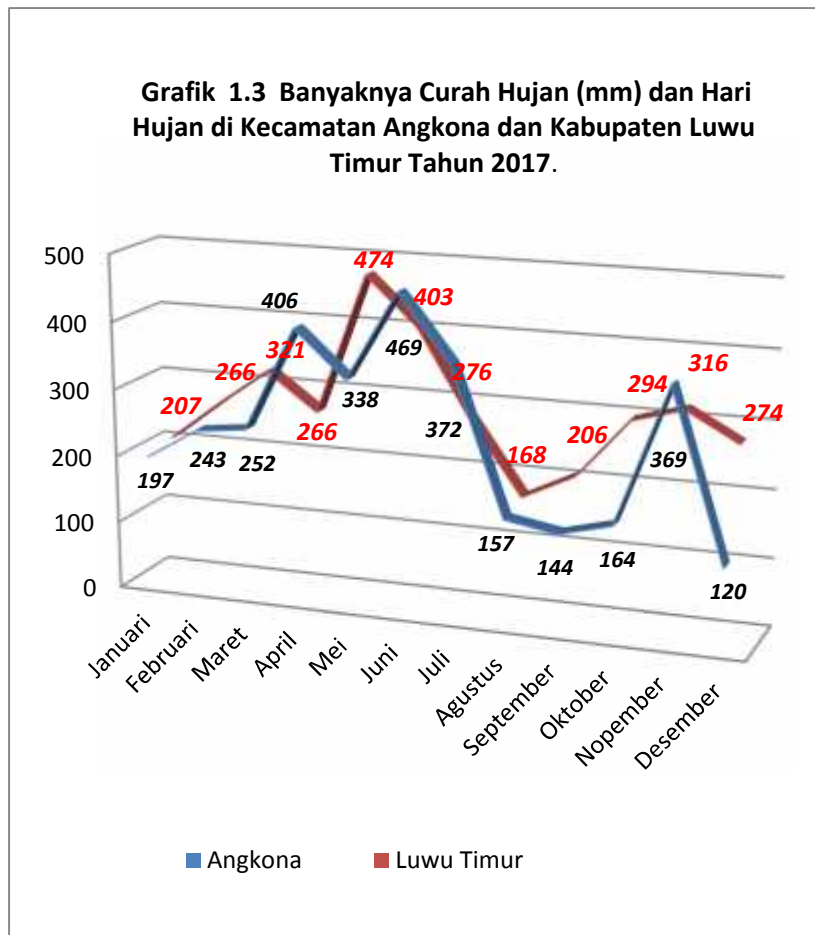
Secara keseluruhan akses dari ibukota Malili dan kota-kota lainnya ke seluruh desa di wilayah Kecamatan Angkona relatif mudah karena semua dapat dilewati kendaraan roda empat sepanjang tahun. Desa yang terjauh dari ibukota kabupaten adalah Desa Taripa yaitu sekitar 64 km.

Grafik 1.2 Jarak Desa dari Ibukota Kecamatan dan Kabupaten (Km)



Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Angkona

Sementara untuk curah hujan di Kecamatan Angkona memiliki nilai rata-rata curah hujan 261 mm dengan rata-rata hari hujan sebanyak 12,6 hari per bulan. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Juni yakni sebesar 469 mm dengan jumlah hari hujan sebanyak 20 hari, sedangkan curah hujan yang terendah terjadi pada bulan Desember yakni 120 mm dengan jumlah hari hujan sebanyak 11 hari.



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Timur

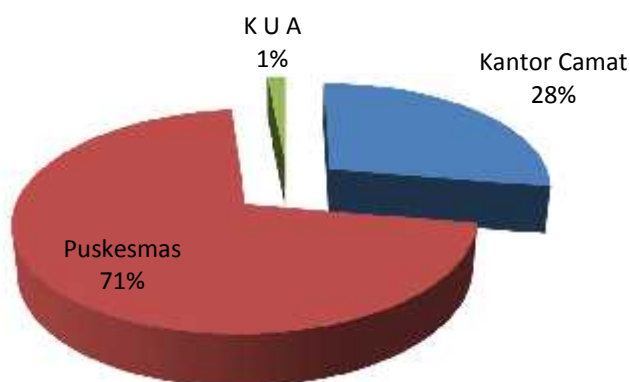
3.2 PEMERINTAHAN

Sejak dimekarkan 18 tahun yang lalu dari Kecamatan induknya, hingga kini Kecamatan Angkona belum memiliki unsur tripika yang lengkap, yang ada hanya camat dengan aparatnya, sementara dari pihak kepolisian dan koramil tidak ada, sehingga masyarakat yang mengurus masalah tentang keamanan dan ketertiban harus menuju ke kecamatan induknya yakni kecamatan Malili.

Pada akhir tahun 2017 di Kecamatan Angkona terdapat 45 dusun dengan 164 Rukun Tetangga (RT). Sebanyak 18 orang pegawai negeri sipil (PNS) terlibat dalam kegiatan pemerintahan di kantor Kecamatan Angkona. Dari jumlah tersebut sebanyak 7 orang merupakan PNS golongan II dan 11 orang lainnya golongan III.

Berdasarkan Tingkat pendidikannya, PNS di lingkup kantor Kecamatan Angkona sebagian besar merupakan lulusan SLTA. Dari 18 pegawai yang ada terdapat 9 pegawai lulusan SLTA dan 8 pegawai lulusan S1 serta 1 orang lulusan SMP. Menurut jenis kelamin PNS di lingkup kantor Kecamatan Angkona lebih di dominasi oleh laki-laki sebanyak 13 orang dan sisanya 5 orang perempuan. Di samping itu jumlah pegawai kesehatan di Kecamatan Angkona sebanyak 46 orang yang terbagi dalam 10 orang laki-laki dan 38 orang perempuan. Sementara untuk pegawai vertikal dari Kemenag sebanyak 1 orang.

Grafik 1.4 Presentase Pegawai di Kecamatan Angkona, Tahun 2017 (Kantor Camat, Puskesmas dan K.U.A)



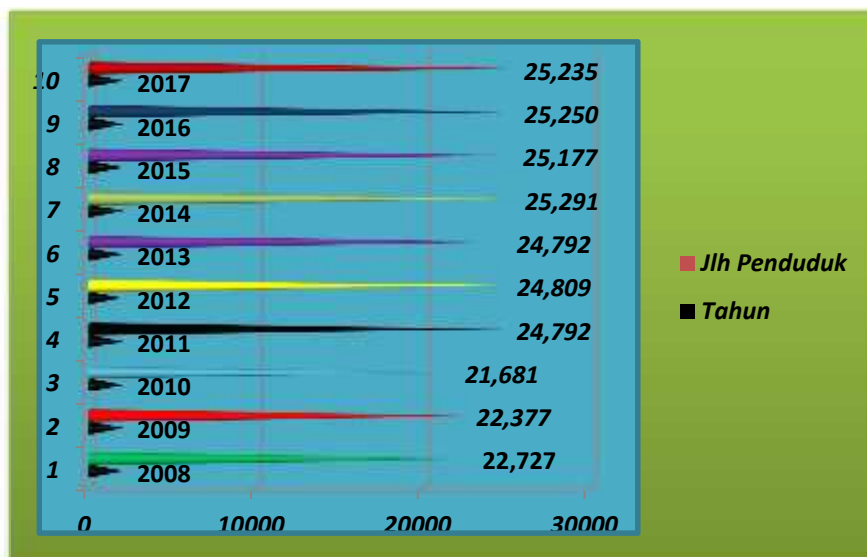
3.4 PENDUDUK

Pada tahun 2017, jumlah penduduk di Kecamatan Angkona sebanyak 25.235 jiwa yang terbagi kedalam 6.443 rumah tangga, dengan rata-rata penduduk dalam satu rumah tangga sebanyak 3,91 jiwa.

Berdasarkan hasil laporan rekapitulasi penduduk pada akhir tahun 2017 kepadatan penduduk di Kecamatan Angkona tergolong tinggi yaitu sekitar 171,38 jiwa per kilometer persegi. Desa yang terpadat penduduknya adalah Desa Watang Panua dengan kepadatan 512,59 jiwa per kilometer persegi, sedang paling rendah adalah Desa Mantadulu dengan kepadatan sekitar 107,03 orang per kilometer persegi.

Pada tahun yang sama jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari pada perempuan. Jumlah penduduk laki-laki sebanyak 12.870 orang dan perempuan sebanyak 12.365 orang. Rasio jenis kelamin Kecamatan Angkona sebesar 104,0 yang artinya dari 100 orang wanita terdapat sekitar 104 orang laki-laki. Sementara itu, pertumbuhan jumlah penduduk Kecamatan Angkona pada tahun 2017 sebesar 0,0 persen atau hanya berkurang sebanyak 15 orang (*tidak terdeteksi*).

Grafik 1.5 Jumlah Penduduk Kecamatan Angkona Tahun 2008 - 2017

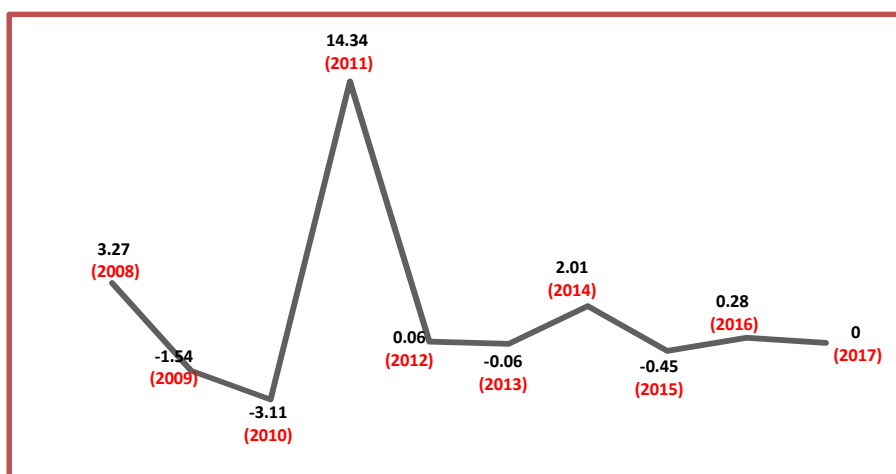


Sumber : KCA Angkona Tahun 2008 - 2017

Jika dilihat dari perkembangan jumlah penduduk Kecamatan Angkona dari tahun 2008 sampai 2017, sangat berfluktuasi dari tahun ke tahun, hal ini disebabkan karena mobilitas penduduk untuk keluar masuk mencari pekerjaan sangat tinggi terutama pada saat menunggu panen padi.

Dari hasil perkembangan jumlah penduduk di atas, maka dapat dilihat Laju pertumbuhan penduduk Kecamatan Angkona 10 tahun terakhir seperti pada grafik di bawah ini.

**Grafik 1.6 Laju Pertumbuhan Penduduk (%)
Kecamatan Angkona Tahun 2008 - 2017**

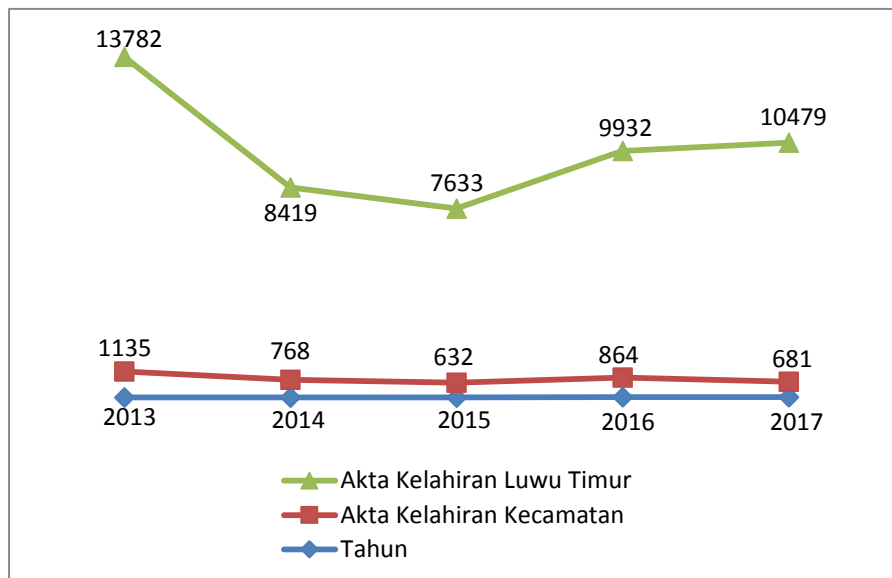


Sumber : Kecamatan Angkona Dalam Angka 2008 - 2017

Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil lima tahun terakhir sejak tahun 2013 sampai 2017, jumlah akta kelahiran yang dikeluarkan sebanyak 4.075 untuk kecamatan Angkona atau 8,11 persen dari jumlah keseluruhan akte kelahiran yang dikeluarkan di Luwu Timur, Sedangkan untuk tahun 2017 hanya 681 lembar dari 10.479 lembar yang diterbitkan atau sekitar 6.49 persen.

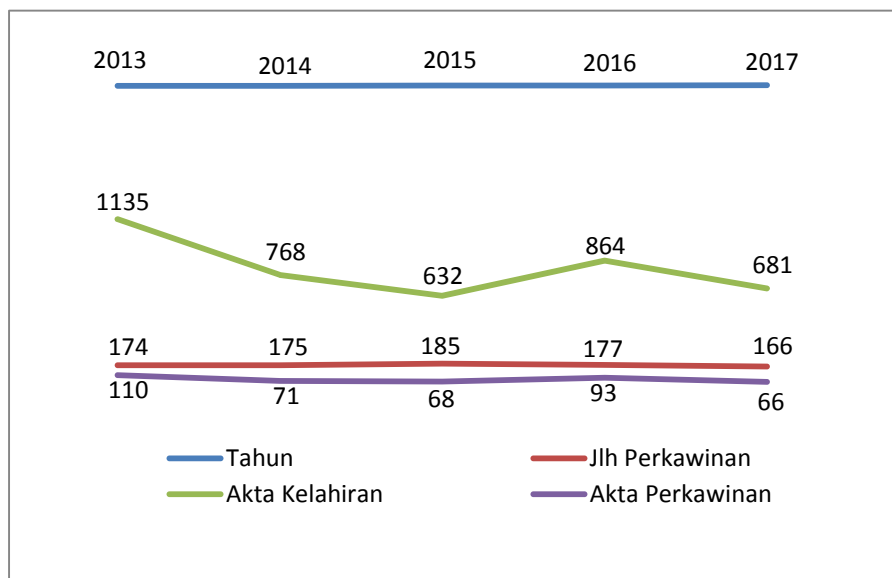
Sementara pada tahun 2014 sampai 2017, jumlah akta perkawinan yang dikeluarkan DUKCAPIL untuk Kecamatan Angkona sebanyak 298 lembar dari 2.395 yang diterbitkan selama kurun waktu tersebut.

Grafik 1.7 Jumlah Akta Kelahiran yang Dikeluarkan Oleh DUKCAPIL di Kecamatan Angkona dengan Kab. Luwu Timur pada Tahun 2013 - 2017



Sumber : Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab. Luwu Timur.

Grafik 1.8 Jumlah Perkawinan, Akte Kelahiran dan Akte Perkawinan yang Dikeluarkan Oleh DUKCAPIL di Kecamatan Angkona tahun 2013 – 2017

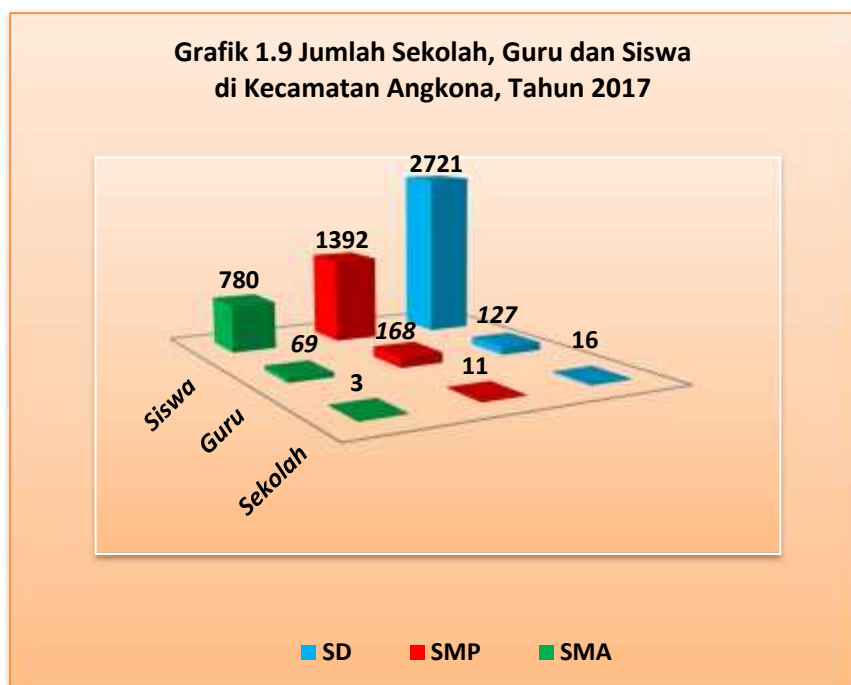


Sumber : Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab. Luwu Timur.

3.5 PENDIDIKAN

Fasilitas pendidikan di Kecamatan Angkona relatif lengkap. Sarana pendidikan informal (Taman Kanak-Kanak/TK) dan sarana pendidikan formal dari tingkat SD sampai SLTA telah tersedia. Pada tahun 2017, jumlah TK di Kecamatan Angkona sebanyak 16 unit, sedangkan jumlah SD sebanyak 16 unit, sementara untuk SLTP terjadi penambahan dari 10 menjadi 11 unit. Sementara itu, tingkat SLTA pada tahun ini berkurang dari 4 menjadi 3 unit sekolah, hal ini disebabkan karena peminat untuk masuk kesekolah tersebut (SLTA swasta) tidak ada dan adanya SLTA negeri yang berdekatan dengan sekolah tersebut.

Rasio murid guru memberikan gambaran rata-rata banyaknya murid yang diajar oleh seorang guru. Angka rasio ini dapat digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas guru dalam proses belajar mengajar. Pada tahun ajaran 2017 rasio murid guru SD dan sederajat sebesar 21,42 murid setiap guru. Sedangkan rasio untuk jenjang pendidikan SLTP sederajat dan SLTA sederajat masing-masing sebesar 8,28 dan 11,30 siswa setiap gurunya.

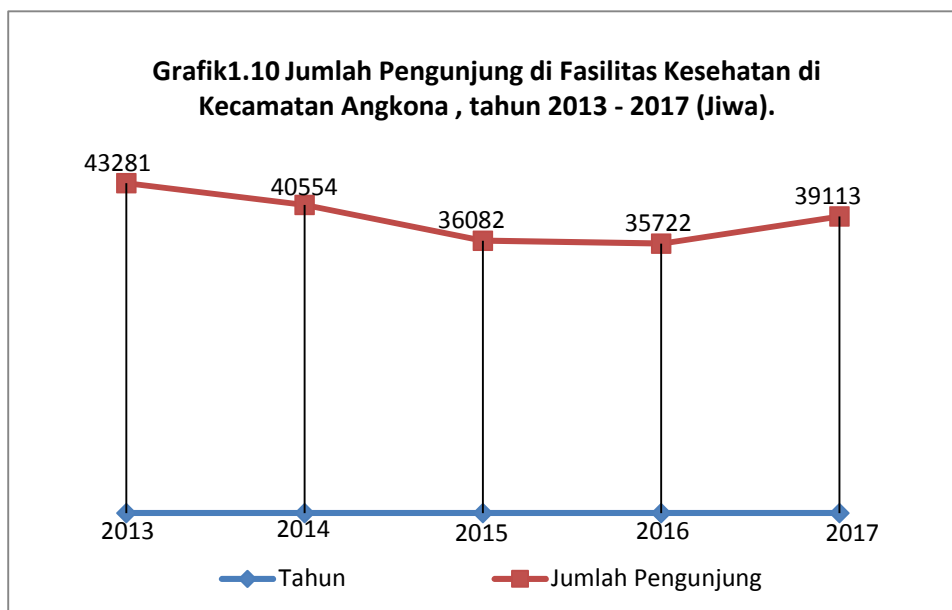


Sumber : Dinas Pendidikan dan Kemenag Kabupaten Luwu Timur (Data diolah)

3.6 KESEHATAN

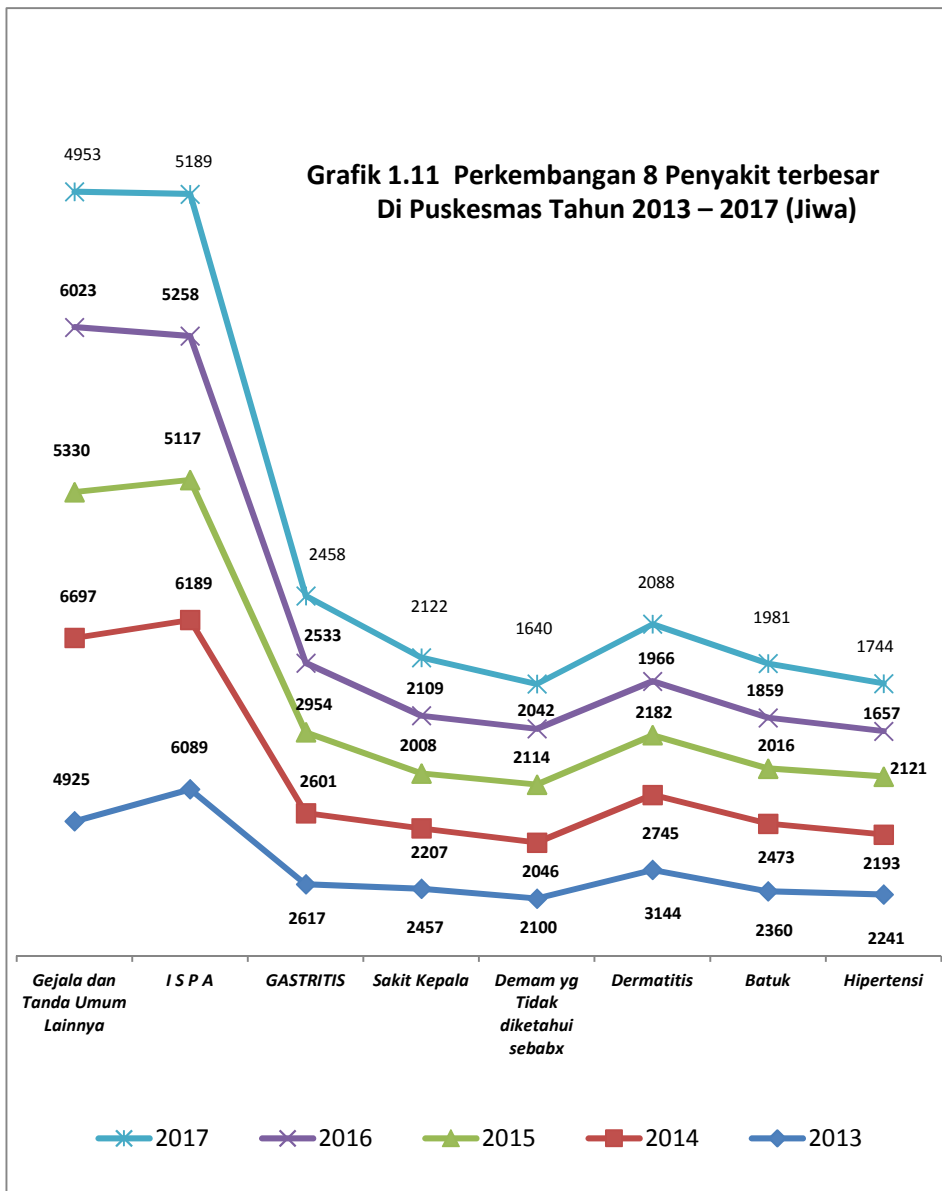
Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Angkona terdiri dari satu unit puskesmas yang terletak di Desa Solo, dengan dibantu 7 unit pustu, 7 unit poskesdes serta 27 unit posyandu dan satu tempat praktek dokter. Selanjutnya, tenaga medis yang tersedia adalah 1 dokter umum, 2 dokter gigi, 1 orang tenaga farmasi, 15 bidan, 21 perawat, 1 orang tenaga Epidemiologi, 1 orang tenaga kesehatan lingkungan, 1 orang laboratorium, 1 orang tenaga gizi, 10 orang dukun bayi dan tenaga non kesehatan lainnya 2 orang.

Kondisi kesehatan masyarakat kecamatan Angkona dapat dilihat dari banyaknya pengunjung di fasilitas kesehatan. Selama tahun 2017 banyaknya jumlah kunjungan pasien difasilitasi kesehatan mencapai 39.113 orang, dengan jumlah pengunjung terbanyak terjadi pada bulan Agustus yakni sebanyak 3.775 orang dengan rata-rata perhari 122 orang pasien. Sedangkan jenis penyakit yang terbesar yang diderita pasien rawat inap adalah Hipertensi sebanyak 96 orang. Sementara Jumlah kunjungan pasien di UGD cukup tinggi di tahun 2017 sebanyak 3.227 orang.



Sumber : KCA Tahun 2013 - 2017

Jika dilihat dari perkembangan terakhir, ada delapan jenis penyakit yang menduduki peringkat pertama sampai ke delapan yang mengalami fluktuasi yang signifikan dari lima tahun terakhir, seperti terlihat pada grafik yang dibawah ini.



Sumber : KCA Angkona Tahun 2013 - 2017

Selanjutnya, berdasarkan data dari Badan Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera bahwa jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di Kecamatan Angkona sebanyak 4.033 dengan jumlah peserta KB aktif sebanyak 3.139 pasangan.

3.7 SOSIAL

AGAMA

Pada tahun 2017 terdapat 62,09 persen dari jumlah penduduk Kecamatan Angkona yang beragama Islam. Kondisi ini antara lain dapat dilihat dari banyaknya tempat ibadah bagi umat Islam seperti mesjid sebanyak 35 buah dan mushalah/langgar sebanyak 21 buah. Selain itu di Kecamatan Angkona juga terdapat komunitas masyarakat yang memeluk agama Kristen dan Hindu dengan jumlah tempat ibadah berupa gereja sebanyak 26 buah dan pura sebanyak 41 buah (pura umun dan pura kelompok).

PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

Pada umumnya masyarakat Kecamatan Angkona menggunakan sumur sebagai sumber air minum utama, kecuali desa Watang panua dan desa Maliwowo yang menggunakan air kemasan isi ulang dan mata air sebagai sumber air minum utamanya. Sementara itu, penggunaan bahan bakar untuk memasak di Kecamatan Angkona, jika dipresentasikan hampir berimbang antar gas dengan kayu bakar yakni 55 persen dan 45 persen. Namun demikian masih ada desa dikecamatan Angkona yang umumnya kayu bakar masih menjadi pilihan utama.

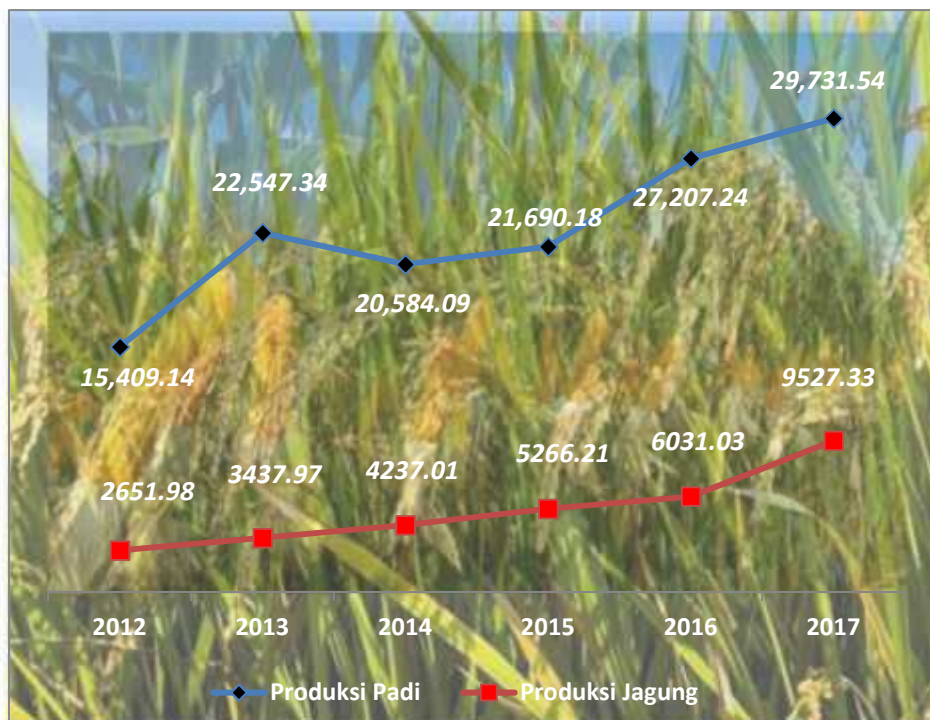
Kondisi fisik bangunan rumah di Kecamatan Angkona masih seimbang antara rumah permanen yaitu sebanyak 2.667 rumah dengan rumah non permanen sebanyak 2.174 rumah. Sedangkan rumah semi permanen sebanyak 1.513 rumah.

3.8 PEREKONOMIAN

TANAMAN PANGAN

Pada tahun 2017, luas lahan sawah di Kecamatan Angkona adalah 2.563 hektar atau bertambah sekitar 0,27 persen dari tahun sebelumnya. Luas sawah di Angkona sebesar 17,40 persen dari luas wilayah kecamatan Angkona, atau 9,58 persen dari luas sawah yang ada di Kabupaten Luwu Timur dengan hasil produksi padi sebesar 29.731,54 ton dengan luas panen 4522 hektar. Desa Taripa merupakan desa dengan luas lahan sawah terluas yaitu sebesar 500 hektar atau sebesar 19,50 persen dari total luas lahan sawah di kecamatan Angkona. Selain padi, tanaman palawija khususnya jagung telah mengalami peningkatan sebesar 9.527,33 ton dari luas panen 1.538 hektar yang sebelumnya 6031,03 ton dengan luas panen 973 ha dengan tingkat produktivitas 61,98 kwintal/ha di tahun 2016.

Grafik 1.12 Perkembangan Jumlah Produksi Padi dan Jagung Kecamatan Angkona Tahun 2012 – 2017 (Ton)



Sumber : Kecamatan Angkona dalam Angka 2012 - 2017

HORTIKULTURA

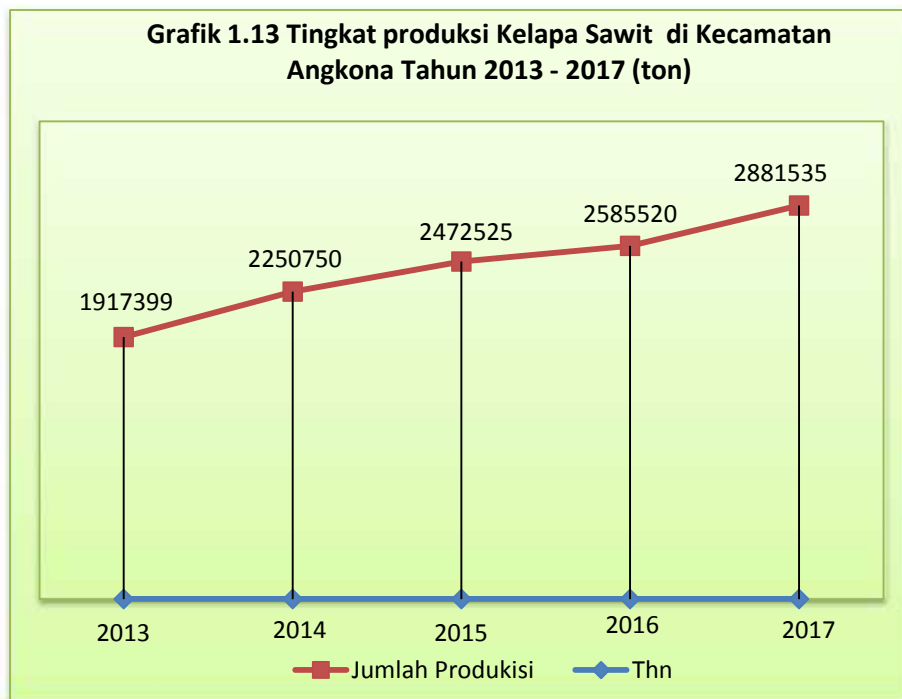
Pada Sub Sektor hortikultura Kecamatan Angkona merupakan penghasil tanaman sayuran dan tanaman buah-buahan. Komoditi yang disajikan pada tanaman sayuran meliputi cabe, tomat, terong dan kacang panjang. Produksi yang dihasilkan oleh tanaman kacang panjang dengan produksi sebesar 2,8 ton dengan luas panen 19 hektar, cabe besar 2,22 ton dengan luas panen 19 hektar, terong 0,9 ton dengan luas panen 8 hektar dan cabe rawit 2,1 ton dengan luas panen 19 hektar serta tomat 3,6 ton dengan luas panen 14 hektar. Disamping itu Kecamatan Angkona juga menghasilkan tanaman buah-buahan yang meliputi rambutan, pisang, dan pepaya dengan produksi terbesar adalah buah pisang sebanyak 37,8 ton.

Selain itu produksi tanaman obat juga terdapat di Kecamatan Angkona seperti Jahe 395 Kg, Laos 187 Kg, Kencur 211 Kg, kunyit 164 Kg dan Temulawak 82 Kg yang kesemuanya dihasilkan pada tahun 2017.

PERKEBUNAN

Sementara itu, pada tahun 2017 di sub sektor perkebunan rakyat, Kecamatan Angkona merupakan produsen tanaman kelapa sawit terbesar di Kabupaten Luwu Timur, dengan jumlah produksi sebesar 28.815,35 ton atau 25,65 persen dari produksi Luwu Timur berada di Kecamatan Angkona dengan luas 2.508 hektar. Tingginya hasil perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Angkona bersumber dari perkebunan rakyat atau perkebunan plasma dan adanya perkebunan inti milik PTPN. Besarnya minat masyarakat Kecamatan Angkona dalam perkebunan kelapa sawit tidak terlepas dengan adanya pabrik kelapa sawit (CPO) milik swasta yakni PT. Bumi Maju sawit (BMS) yang terletak di Desa Mantadulu.

Di samping itu Kakao, Kelapa, Lada dan Kopi, juga menjadi hasil perkebunan andalan kecamatan Angkona yakni dengan jumlah produksi masing-masing sebesar 1.043,20 ton, 375,55 ton, 8,32 ton, dan kopi 0,72 ton.

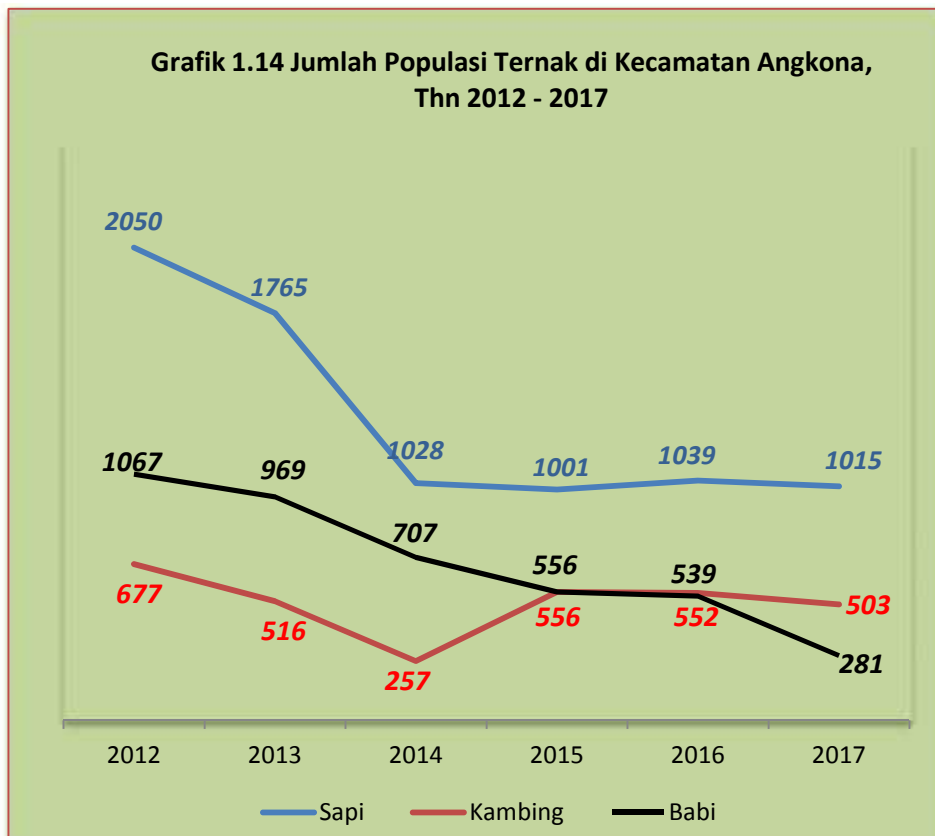


Sumber : KCA Angkona Tahun 2013 – 2017

PETERNAKAN

Berdasarkan data Dinas Pertanian ,Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur ternyata jumlah populasi ternak besar seperti sapi mengalami penurunan dari tahun ke tahun.

Pada tahun 2017, jumlah sapi potong yang banyak dipelihara oleh masyarakat Angkona sebanyak 1015 ekor sedangkan ternak besar lainnya seperti kerbau hanya 5 ekor. Sementara itu, ternak kecil yang paling banyak adalah ternak kambing 503 ekor dan babi sebanyak 281 ekor. Selanjutnya ternak unggas yang terbanyak adalah ayam pedaging sebanyak 11.970 ekor, sedangkan ayam kampung sebanyak 390 ekor.

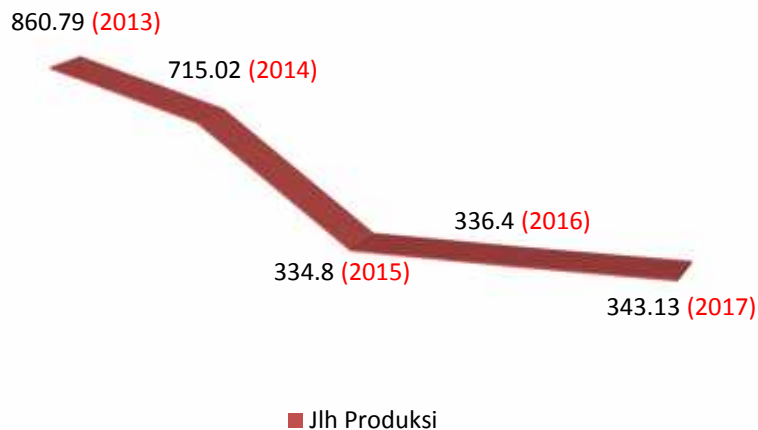


Sumber : KCA Angkona Tahun 2012 - 2017

PERIKANAN

Kecamatan Angkona adalah salah satu kecamatan yang berada di pesisir Teluk Bone, sehingga daerah ini berpotensi terhadap perikanan laut. Total produksi perikanan tangkap yang dihasilkan selama tahun 2017 sebanyak 343,13 ton mengalami kenaikan dibanding tahun 2016 sebesar 6,73 ton. Namun demikian jika diperhatikan nilai produksi dari tahun 2013 hingga tahun 2017 terus mengalami penurunan yang sangat signifikan. Disamping perikanan laut daerah ini juga potensi terhadap perikanan budidaya ikan di tambak dan kolam serta rumput laut. Namun demikian total produksi tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 3.073,8 ton dari total produksi sebesar 57.425,8 ton di tahun 2016 turun menjadi 54.352 ton di tahun 2017 dengan jumlah rumah tangga perikanan budidaya sebanyak 683 rumah tangga.

Grafik 1. 15 Jumlah Propduksi Perikanan Laut Kecamatan Angkona Tahun 2013 - 2017 (Ton)

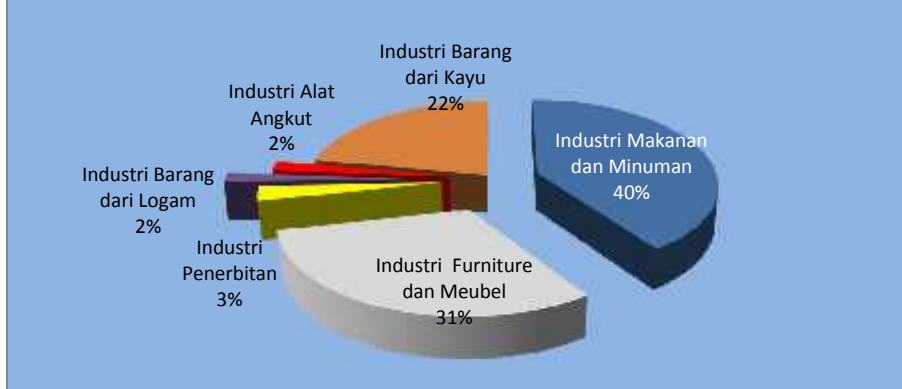


Sumber : KCA Angkona Tahun 2013 - 2017

PERINDUSTRIAN

Pada tahun 2017 di Kecamatan Angkona memiliki 109 usaha industri dengan jumlah tenaga kerja sebesar 186 orang. Usaha industri tersebut adalah industry makanan, industri furniture dan industry pengolahan lainnya. Usaha industri terbanyak ialah industri makanan dan minuman sebanyak 44 usaha dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 58 orang.

Grafik 1.16 Prosentase Industri di Kecamatan Angkona, Tahun 2017



Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Angkona 2017

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Kecamatan Angkona memiliki potensi tambang galian C yang sangat besar terutama penggalian pasir. Desa yang memiliki potensi ini yaitu desa Maliwowo, Tampinna, Lameto, Tawakua, dan Watangpanua.

Sementara itu rumah tangga pelanggan listrik PLN di Kecamatan Angkona cukup besar sebanyak 5.299 rumah tangga pelanggan dan pengguna listrik Non-PLN sebanyak 755 rumah tangga.

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Prasarana jalan di kecamatan Angkona sudah sangat baik, hal ini dapat dirasakan oleh masyarakat setempat. Hampir semua jalan penghubung antar desa di kecamatan Angkona berupa aspal beton. Di samping itu sarana transportasi darat sudah cukup memadai. Hal ini terlihat dari ketersediaan kendaraan umum yang banyak lalu lalang, sedangkan penghubung antar desa masih didominasi oleh kendaraan pribadi dan motor ojek. Hanya saja ketersediaan pompa bensin belum dapat dinikmati oleh masyarakat Kecamatan Angkona.

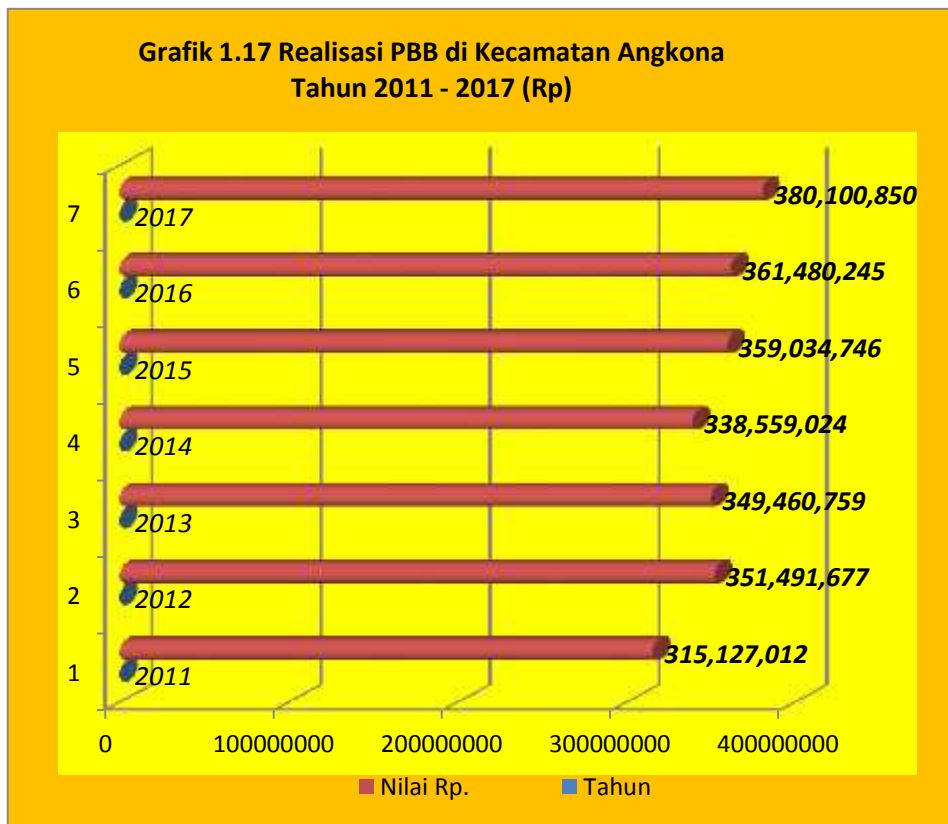
Sementara itu Fasilitas Komunikasi dan Informasi juga sudah memadai, hal ini ditandai dengan banyaknya bangunan tower di setiap desa yang dibangun oleh Telkom, sehingga mempermudah akses dalam hal komunikasi dari dan keluar desa. Namun demikian kantor pos di kecamatan ini belum tersedia.

PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN

Pada tahun 2017 peningkatan perekonomian masyarakat di kecamatan Angkona sudah semakin maju. Hal ini ditandai dengan peningkatan kualitas bangunan pasar menjadi bangunan permanen. Jumlah pasar yang ada di Kecamatan Angkona sebanyak 7 unit yang tersebar di beberapa desa. Di samping itu juga terdapat 28 rumah makan/restoran/kedai makan.

3.9 KEUANGAN

Target dan Realisasi penerimaan PBB Kecamatan Angkona dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, dimana 7 tahun terakhir yakni dari Rp 315.127.012 pada tahun 2011 naik menjadi Rp.380.100.850 di tahun 2017. Tercapainya target PBB tahun 2017 sebesar 100 %, ini disebabkan oleh tingginya tingkat kesadaran masyarakat dalam membayar pajak.



Sumber : KCA Angkona 2011 - 2017

Disamping itu di Kecamatan Angkona juga terdapat 1 unit Non KUD yang berada di desa Balirejo serta lembaga keuangan berupa teras bank di Desa Solo.

B A B 4

P E N U T U P

Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan dari data dasar dan pencapaian kegiatan yang dikumpulkan di Kecamatan Angkona dari berbagai instansi, maka dapatlah ditarik beberapa buah kesimpulan sebagai berikut :

- 1 Kecamatan Angkona mempunyai topografi yang sangat unik karena memiliki daerah yang di mulai dari pantai hingga pegunungan, dimana didiami berbagai macam suku dan beragam bahasa daerah.
- 2 Ibukota Kecamatan Angkona terletak di Desa Solo, dimana daerah ini terletak pada pusat daerah kecamatan.
- 3 Kecamatan Angkona merupakan daerah dengan produksi kelapa sawit terbesar di Kabupaten Luwu Timur.

Di Kabupaten Luwu Timur, Kecamatan Angkona termasuk kecamatan penyangga di bidang produksi pertanian khususnya padi dan di bidang perkebunan khususnya kelapa sawit. Namun demikian masyarakat di kecamatan ini masih tergolong miskin, hal ini terlihat dengan adanya pembukaan unit BRI yang hanya berupa TERAS Bank tahun 2018, setelah pemekaran 18 tahun yang lalu.

1. KEADAAN GEOGRAFI

Tabel 1.1 Letak Geografis Dan Batas Administrasi, 2017

1. LETAK GEOGRAFIS	
❖ 2° 21' 00" - 2° 40' 22"	Lintang Selatan
❖ 120° 52' 02" - 121° 01' 35"	Bujur Timur
2. BATAS-BATAS WILAYAH	
➤ SEBELAH UTARA/ <i>North Side</i>	: Kecamatan Nuha
➤ SEBELAH TIMUR/ <i>East Side</i>	: Kecamatan Malili dan Nuha
➤ SEBELAH SELATAN/ <i>South Side</i>	: Teluk Bone
➤ SEBELAH BARAT/ <i>West Side</i>	: Kecamatan Kalaena, Tomoni Timur dan Wotu
3. LUAS WILAYAH	: 147,24 km²

Tabel 1.2 Luas Wilayah Menurut Desa Tahun 2017

Desa/Kelurahan	Status (D/K)	Luas (km ²)	Persentase terhadap luas	
			Kecamatan	Kabupaten/ Kota
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Maliwowo	D	5,20	3,53	0,07
002 Tampinna	D	35,21	23,91	0,51
003 Lamaeto	D	9,01	6,12	0,13
004 Solo	D	15,88	10,79	0,23
005 Tawakua	D	24,02	16,31	0,35
006 Balirejo	D	5,00	3,40	0,07
007 Mantadulu	D	23,02	15,63	0,33
008 Taripa	D	23,02	15,63	0,33
009 Watang Panua	D	3,81	2,59	0,05
010 Wanasari	D	3,07	2,09	0,04

Sumber :Bagian Pemerintahan PEMDA Kabupaten Luwu Timur

Tabel 1.3 Letak Geografis Menurut Desa Tahun 2017

Desa	Bujur	Lintang
(1)	(2)	(3)
001 Maliwowo	120.90950	-2.60596
002 Tampinna	120.95780	-2.60098
003 Lamaeto	120.96280	-2.57515
004 Solo	120.95820	-2.55946
005 Tawakua	120.97530	-2.52278
006 Balirejo	120.92433	-2.50850
007 Mantadulu	120.91828	-2.45491
008 Taripa	120.89367	-2.43482
009 WatangPanua	120.56150	-2.36000
010 Wanasari	120.92433	-2.50850

Sumber : BPS Kab. Luwu Timur

Tabel 1.4 Jarak Desa dari Ibukota Kecamatan dan Kabupaten/Kota, Tahun 2017

Desa	Ibukota Kecamatan	Ibukota Kabupaten
(1)	(2)	(3)
001 Maliwowo	12	32
002 Tampinna	10	24
003 Lamaeto	3	30
004 Solo	0	32
005 Tawakua	8	34
006 Balirejo	10	45
007 Mantadulu	28	60
008 Taripa	32	64
009 WatangPanua	9	27
010 Wanasari	10	45

Sumber : BPS Kabupaten Luwu Timur

Tabel 1.5 Wilayah dan Topografi Desa/Kelurahan di Kecamatan Angkona

Desa/Kelurahan	Wilayah		Topografi	
	Pantai	Bukan Pantai	Datar	Berbukit-Bukit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Maliwowo	√		√	
002 Tampinna	√		√	
003 Lamaeto		√	√	
004 Solo		√	√	
005 Tawakua		√		√
006 Balirejo		√	√	
007 Mantadulu		√	√	√
008 Taripa		√	√	
009 WatangPanua	√		√	
010 Wanasari		√	√	

Sumber :BPS Kab. Luwu Timur

Tabel 1.6 Rata-rata Jumlah Hujan dan Curah Hujan Setiap Bulan Tahun 2017

Bulan	Jumlah Hari Hujan (hari)	Curah Hujan (mm)
(1)	(2)	(3)
Januari	10	197
Februari	10	243
Maret	15	252
April	14	406
Mei	16	338
Juni	20	469
Juli	15	273
Agustus	13	157
September	7	144
Oktober	9	164
November/ <i>November</i>	12	369
Desember	11	120

Sumber : Kantor BP3K Kecamatan Angkona

Tabel 1.7 Nama Sungai dan Panjang Sungai di Kecamatan Angkona

Nama Sungai	Panjang Sungai (km)
(1)	(2)
01. Sungai Angkona	48
02. Sungai Langkara	*
03. Sungai Tokke	*
04. Sungai Tampinna	*
05. Sungai Salo Malotong	*

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Angkona

Catatan/Note : * *Data Tidak Tersedia*

2 PEMERINTAHAN

Tabel 2.1 Banyaknya Dusun, Rukun Warga/ Rukun Kampung, dan Rukun Tetangga Menurut Desa Tahun 2017

<i>Desa</i>	<i>Dusun</i>	<i>RW/RK</i>	<i>RT</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Maliwowo	3	-	13
002 Tampinna	5	-	17
003 Lamaeto	5	-	16
004 Solo	5	-	19
005 Tawakua	6	-	27
006 Balirejo	5	-	15
007 Mantadulu	4	-	19
008 Taripa	5	-	20
009 WatangPanua	4	-	7
010 Wanasari	3	-	11
Jumlah/Total	45	0	164

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Angkona

Tabel 2.2 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/Instansi Pemerintah, Jabatan dan Jenis Kelamin Tahun 2017

Dinas/Instansi Pemerintah	Pejabat Struktural			Pejabat Fungsional			Staf		
	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Kecamatan Angkona	13	5	18	-	-	-	-	-	-
02. Puskesmas Angkona	1	1	2	9	31	40	-	6	6
03. Kantor Urusan Agama	1	-	1	-	-	-	-	-	-
04. BP3K	-	-	-	12	3	15	-	-	-

Sumber: Instansi/Kantor se-Kecamatan Angkona

Tabel 2.3 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Tingkat Pendidikan, Tahun 2017

Dinas/Instansi Pemerintah	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan						Jumlah <i>Total</i>
	SLTP	SLTA	D I- IV	S1	S2	S3	
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Kecamatan Angkona	1	9	-	8	-	-	18
02. Puskesmas Angkona	-	6	30	10	-	-	46
03. Kantor Urusan Agama	-	-	-	1	-	-	1
04. BP3K	-	12	-	3	-	-	15

Sumber: Instansi/Kantor se-Kecamatan Angkona

Tabel 2.4 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan Tahun 2017

Dinas/Instansi Pemerintah	Golongan				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kecamatan Angkona	-	7	11	-	18

02. Puskesmas Angkona	-	14	32	-	46

03. Kantor Urusan Agama	-	-	1	-	1

04. BP3K	-	10	4	1	15

Sumber: Instansi/Kantor se-Kecamatan Angkona

3. PENDUDUK

Tabel 3.1 Tingkat Kepadatan Penduduk menurut Desa Tahun 2017

Desa	Luas (km ²)	Jumlah Penduduk (orang)	Kepadatan Penduduk (orang/km ²)	Banyaknya Rumah-tangga	Kepadatan Penduduk per Rumah-tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001 Maliwowo	5,20	2554	491.15	602	4,24
002 Tampinna	35,21	4500	127.80	1074	4,18
003 Lamaeto	9,01	2138	237.29	595	3,59
004 Solo	15,88	1844	116.12	564	3,26
005 Tawakua	24,02	3319	138.17	889	3,73
006 Balirejo	5,00	1861	372.20	458	4,06
007 Mantadulu	23,02	2464	107.03	611	4,03
008 Taripa	23,02	3221	139.92	818	3,93
009 Watangpanua	3,81	1953	512.59	493	3,96
010 Wanasari	3,07	1381	449.83	339	4,07
Jumlah/Total	147,24	25235	171.38	6443	3,91

Sumber : Kantor Desa se-Kecamatan Angkona .

Tabel 3.2 Banyaknya Penduduk menurut Desa dan Jenis Kelamin Tahun 2017

Desa	Penduduk			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Maliwowo	1282	1272	2554	100,78
002 Tampinna	2284	2216	4500	103.06
003 Lamaeto	1076	1062	2138	101.31
004 Solo	940	904	1844	103.98
005 Tawakua	1710	1609	3319	106,27
006 Balirejo	972	889	1861	109.33
007 Mantadulu	1263	1201	2464	105.16
008 Taripa	1656	1565	3221	105.81
009 Watampanua	966	987	1953	97,87
010 Wanasari	721	660	1381	109,24
Jumlah/Total	12870	12365	25235	104.08

Sumber :Kantor Desa se-Kecamatan Angkona

Tabel 3.3 Jumlah dan Tingkat Pertumbuhan Penduduk Menurut Desa / Kelurahan (%) Tahun 2017

Desa/Kelurahan	2017	Pertumbuhan Pertahun 2017 (%)
(1)	(2)	(3)
001 Maliwowo	2554	-1,4
002 Tampinna	4500	-1,6
003 Lamaeto	2138	-0,0
004 Solo	1844	-2,1
005 Tawakua	3319	1,2
006 Balirejo	1861	0,1
007 Mantadulu	2464	1,5
008 Taripa	3221	2,2
009 Watampanua	1953	-0,6
010 Wanasari	1381	0
Jumlah/Total	25235	-0,05

Sumber :Kantor Desa se-Kecamatan Angkona

Tabel 3.4 Penduduk Menurut Desa Tahun 2017

Desa/Kelurahan	2017
(1)	(2)
001 Maliwowo	2554
002 Tampinna	4500
003 Lamaeto	2138
004 Solo	1844
005 Tawakua	3319
006 Balirejo	1861
007 Mantadulu	2464
008 Taripa	3221
009 Watangpanua	1953
010 Wanasari	1381
Jumlah/Total	25235

Sumber :Kantor Desa se-Kecamatan Angkona

4. PENDIDIKAN

Tabel 4.1 Banyaknya Sekolah Menurut Status, Tingkat Pendidikan dan Desa Tahun 2017

Desa	TK		SD		SLTP		SLTA	
	Negeri Swasta		Negeri Swasta		Negeri Swasta		Negeri Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
001 Maliwowo	-	1	2	-	-	-	-	-
002 Tampinna	1	2	2	1	-	-	-	-
003 Lamaeto	-	1	1	-	-	-	1	-
004 Solo	-	1	1	-	1	-	-	-
005 Tawakua	-	3	2	-	1	-	-	-
006 Balirejo	-	1	2	-	-	-	-	-
007 Mantadulu	-	3	1	-	-	-	-	-
008 Taripa	-	2	2	-	1	1	-	-
009 WatangPanua	-	1	-	-	1	-	-	-
010 Wanasari	-	-	-	-	1	-	-	-
Jumlah/Total	1	15	13	1	5	1	1	0

Lanjutan Tabel 4.1

Desa	Madrasah Ibtidaiyah		Madrasah Tsanawiyah		Madrasah Aliyah		SMK	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
001 Maliwowo	-	-	-	-	-	-	-	-
002 Tampinna	-	1	-	2	-	-	-	-
003 Lamaeto	-	-	-	-	-	-	-	-
004 Solo	-	-	-	-	-	-	-	-
005 Tawakua	-	1	-	1	-	-	-	-
006 Balirejo	-	-	-	-	-	-	-	-
007 Mantadulu	-	-	-	1	-	1	-	-
008 Taripa	-	-	-	1	-	1	-	-
009 WatangPanua	-	-	-	-	-	-	-	-
010 Wanasari	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	0	2	0	5	0	2	0	0

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Luwu Timur

Tabel 4.2 Banyaknya Fasilitas Pendidikan Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2017

Tingkat Pendidikan	2017
(1)	(4)
TK	16

SD dan Sederajat	16

SLTP dan Sederajat	11

SLTA dan Sederajat	3

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Luwu Timur

Tabel 4.3 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2017

Tingkat Pendidikan	Sekolah	Guru	Murid	Rasio murid terhadap Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TK	16	_*	_*	_*
SD dan Sederajat	16	127	2721	21,42
SLTP dan Sederajat	11	168	1392	8,28
SLTA dan Sederajat	3	69	780	11,30

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Luwu Timur
 *Data tidak tersedia.

Tabel 4.4 Banyaknya Perpustakaan Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2017

Tingkat Pendidikan	Jumlah Perpustakaan
(1)	(2)
SD dan Sederajat	16
SLTP dan Sederajat	7
SLTA dan Sederajat	1
Jumlah	24

)*Perpus yang tercatat adalah perpus yang memang peruntukan bangunannya untuk Perpus, jadi bukan ruang kelas atau ruang lain yang dimanfaatkan untuk jadi Perpus.

Sumber : Dinas pendidikan dan Kebudayaan Kab. Luwu Timur

5. KESEHATAN

Tabel 5.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Desa Tahun 2017

Desa	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Poskesdes	Posyandu	Praktek Dokter	Praktek Bidan	Apotek
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
001 Maliwowo	-	1	1	4	-	-	-
002 Tampinna	-	1	1	5	1	-	-
003 Lamaeto	-	1	1	2	-	-	-
004 Solo	1	-	1	2	-	-	1
005 Tawakua	-	1	1	3	-	-	-
006 Balirejo	-	1	-	3	-	-	-
007 Mantadulu	-	1	-	3	-	-	-
008 Taripa	-	1	-	3	-	-	-
009 WatangPanua	-	-	1	1	-	-	-
010 Wanasari	-	-	1	1	-	-	-
Jumlah/Total	1	7	7	27	1	-	1

Sumber : Puskesmas Kecamatan Angkona

Tabel 5.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan/Medis Menurut Desa Tahun 2017

Desa	Dokter Umum	Dokter Gigi	Apoteker	Bidan	Pera-wat	Dukun Bayi	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
001 Maliwowo	-	-	-	1		1	-
002 Tampinna	-	-	-	1	1	1	-
003 Lamaeto	-	-	-	1	-	1	-
004 Solo	1	2	1	6	19	1	6
005 Tawakua	-	-	-	1	-	1	-
006 Balirejo	-	-	-	1	-	1	-
007 Mantadulu	-	-	-	1	-	1	-
008 Taripa	-	-	-	1	1	1	-
009 WatangPanua	-	-	-	1	-	1	-
010 Wanasari	-	-	-	1	-	1	-
Jumlah/Total	1	2	1	15	21	10	6

Sumber : Puskesmas Kecamatan Angkona

Tabel 5.3 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Sarana Kesehatan Puskesmas Angkona, Tahun 2017

Bulan	Jumlah Kunjungan	
	Rawat Jalan	Rawat Inap
(1)	(2)	(3)
Januari	2952	45
Februari	2972	63
Maret	3469	90
April	3305	73
Mei	3254	55
Juni	2779	55
Juli	3651	73
Agustus	3775	86
September	3426	81
Oktober	3011	80
November	3378	61
Desember	3142	74
Jumlah/Total	39.113	836

Sumber : Puskesmas Kecamatan Angkona

Tabel 5.4 Sepuluh Penyakit Terbesar Berdasarkan Jumlah Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Kecamatan Angkona Tahun 2017

Jenis Penyakit	Jumlah Pasien
(1)	(2)
01. I S P A	5189
02. GEJALA DAN TANDA UMUM LAINNYA	4953
03. GASTRITIS	2458
04. SAKIT KEPALA	2122
05. DERMATITIS	2088
06. BATUK	1981
07. HIPERTENSI	1744
08. DEMAM YANG TIDAK DIKETAHUI SEBABNYA	1640
09. INFLUENZA	860
10. FRAKTUR, CEDERA	504

Sumber : Puskesmas Kecamatan Angkona

Tabel 5.5 Sepuluh Penyakit Terbesar Berdasarkan Jumlah Pasien Rawat Inap di Puskesmas Kecamatan Angkona Tahun 2017

Jenis Penyakit	Jumlah Pasien
(1)	(2)
01. HIPERTENSI	96
02. DIARE	84
03. SUSPEK TYPHOID	78
04. BRONCHOPNEUMONIA	57
05. SUSPEK DBD	53
06. GERD	49
07. GASTRITIS	43
08. KOLIK ABDOMEN	38
09. CEPHALGIA	25
10. P P O K	15

Sumber : Puskesmas Kecamatan Angkona

Tabel 5.6 Sepuluh Penyakit Terbesar berdasarkan Jumlah Pasien Rawat Jalan UGD di Puskesmas di Kecamatan Angkona Tahun 2017

Jenis Penyakit	Jumlah Kunjungan
(1)	(2)
01. Fraktur , cedera, kemasukan benda asing	1213
02. Gejala dan tanda umum lainnya	361
03. Ispa	287
04. Demam yang tdk diketahui sebabnya	256
05. Hipertensi	247
06. Gastritis	335
07. Diare	175
08. Asma	147
09. Sakit kepala	105
10. Luka akibat kecelakaan	101
Jumlah	3227

Sumber : Puskesmas Kecamatan Angkona

Tabel 5.7 Jumlah Pelayanan Kesehatan POLI GIGI Puskesmas Kecamatan Angkona Tahun 2017

Jenis Penyakit	Jumlah Pelayanan Kesehatan
(1)	(2)
01 Penyakit Pulpa dan Jaringan Periapikat	562
02 Gangguan Perkembangan dan Erupsi gigi	437
03 Penyakit Gusi	82
04 Karies Gigi	41
05 Gangguan Gigi dan Jaringan Penyangga lainnya	37
06 Penyakit Jaringan Keras Gigi lainnya	21
07 Gigi Terbenam dan Impaksi	18
08 Anomali Dentofasial	5
09 Penyakit Rahan Lainnya	1
Jumlah	1204

Sumber : Puskesmas Kecamatan Angkona

Tabel 5.8 Perbandingan Jumlah Keluarga menurut kecamatan dan Klasifikasi keluarga, antar Kecamatan Angkona dengan kecamatan lainnya di Kabupaten Luwu Timur, Tahun 2017

Kecamatan	KeluargaPra-Sejahtera	Sejahtera I	Sejahtera II	Sejahtera III	Sejahtera III Plus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Burau	1739	2100	2425	2058	98
02 Wotu	2087	2294	1560	1847	69
03 Tomoni	851	1730	1883	1610	309
04 Tomoni Timur	889	826	1117	786	40
05 Angkona	1277	1628	2240	1095	254
06 Malili	1099	2596	3413	2112	353
07 Towuti	990	1614	2477	1483	419
08 Nuha	76	216	1676	1755	924
09 Wasuponda	1004	1087	1227	889	42
10 Mangkutana	1738	1241	1418	1253	160
11 Kalaena	683	890	735	968	52

Sumber : Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kab. Luwu Timur.

Tabel 5.9 Jumlah Kelahiran Bayi Berdasarkan Hidup dan Mati Menurut Desa di Kecamatan Angkona, Tahun 2017

Desa/Kelurahan	Jumlah Kelahiran Laki-laki + Perempuan		Jumlah
	Hidup	Mati	
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Maliwowo	48	0	48
002 Tampinna	71	0	71
003 Lamaeto	32	0	32
004 Solo	23	0	23
005 Tawakua	61	0	61
006 Balirejo	27	0	27
007 Mantadulu	60	0	60
008 Taripa	68	0	68
009 WatangPanua	35	1	36
010 Wanasari	24	0	24
Jumlah/Total	449	1	450

Sumber : Puskesmas Kecamatan Angkona

Tabel 5.10 Jumlah Peserta KB menurut Jenis Alat Kontrasepsi di Kecamatan Angkona, Tahun 2017

JENIS KONTRASEPSI	PESERTA KB
(1)	(2)
I U D	176
M O W	83
M O P	37
Kondom	34
Implan	947
Suntikan	1.364
P i l	462
Jumlah/Total	2.753

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Tabel 5.11 Jumlah WUS dan Peserta KB Aktif Menurut Desa di Kecamatan Angkona Tahun 2017

Desa	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF
(1)	(2)	(3)
001 Maliwowo	347	287
002 Tampinna	728	542
003 Lamaeto	367	314
004 Solo	322	261
005 Tawakua	506	398
006 Balirejo	332	247
007 Mantadulu	380	296
008 Taripa	514	387
009 WatangPanua	296	229
010 Wanasari	241	178
Jumlah/Total	4.033	3.139

Sumber : Kantor BPKBD Kecamatan Angkonan

6. AGAMA

Tabel 6.1 Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa Tahun 2017

Desa	Masjid	Musholla/ Langgar	Gereja	Pura	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001 Maliwowo	5	1	3	-	-
002 Tampinna	9	2	6	-	-
003 Lamaeto	3	-	4	1	-
004 Solo	2	2	1	1	-
005 Tawakua	5	4	4	3	-
006 Balirejo	1	1	-	3	-
007 Mantadulu	3	2	4	3	-
008 Taripa	3	8	2	3	-
009 WatangPanua	3	-	2	-	-
010 Wanasari	1	1	-	1	-
Jumlah/Total	35	21	26	15*	-

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Angkona

**Jumlah di atas tidak termasuk pura kelompok.*

PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

Tabel 6.2 Sumber Air Minum Yang Digunakan Sebagian Besar Rumah Tangga Tahun 2017

Desa	Ledeng	Pompa	Air Kemas	Sumur	Mata Air	Air Sungai	Air Hujan	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
001 Maliwowo	-	-	-	-	√	-	-	-
002 Tampinna	-	-	-	√	-	-	-	-
003 Lamaeto	-	-	-	√	-	-	-	-
004 Solo	-	-	-	√	-	-	-	-
005 Tawakua	-	-	-	√	-	-	-	-
006 Balirejo	-	-	-	√	-	-	-	-
007 Mantadulu	-	-	-	√	-	-	-	-
008 Taripa	-	-	-	√	-	-	-	-
009 WatangPanua	-	-	√	-	-	-	-	-
010 Wanasari	-	-	-	√	-	-	-	-

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Angkona

Tabel 6.3 Bahan Bakar Yang Digunakan Oleh Keluarga Untuk Memasak Menurut Desa/Kelurahan (%) Tahun 2017

Desa	Listrik (%)	Gas (%)	Minyak Tanah (%)	Kayu (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Maliwowo	-	70	-	30
002 Tampinna	-	70	-	30
003 Lamaeto	-	60	-	40
004 Solo	-	50	-	50
005 Tawakua	-	50	-	50
006 Balirejo	-	60	-	40
007 Mantadulu	-	10	-	90
008 Taripa	-	60	-	40
009 WatangPanua	-	90	-	10
010 Wanasari	-	30	-	70

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Angkona

Tabel 6.4 Jumlah Bangunan Rumah Permanen, Semi permanen, dan Non permanen Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2017

Desa	Permanen	Semi permanen	Non Permanen
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Maliwowo	176	87	321
002 Tampinna	311	321	432
003 Lamaeto	255	173	151
004 Solo	179	193	176
005 Tawakua	392	245	221
006 Balirejo	324	99	112
007 Mantadulu	320	113	144
008 Taripa	398	92	334
009 WatangPanua	189	88	197
010 Wanasari	123	102	91
Jumlah/Total	2.667	1.513	2.174

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Angkona

7. PEREKONOMIAN

TANAMAN PANGAN

Tabel 7.1 Luas Lahan Sawah Dirinci Menurut Jenis Pengairan dan Desa (ha), 2017

Desa	Irigasi			Tadah Pasang / Hujan Surut		Desa / Non PL		Lain- nya	Juml ah
	Teknis	Setengah Teknis	Seder- hana	(5)	(6)	(7)	(8)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
001 Maliwowo	-	-	-	50	-	-	-	-	50
002 Tampinna	-	-	-	50	-	-	-	-	50
003 Lamaeto	-	-	-	77	-	161	-	-	238
004 Solo	385	-	-	-	-	-	-	-	385
005 Tawakua	-	-	-	350	-	75	-	-	425
006 Balirejo	365	-	-	-	-	-	-	-	365
007 Mantadulu	-	-	-	-	-	150	-	-	150
008 Taripa	500	-	-	-	-	-	-	-	500
009 WatangPanua	-	-	-	100	-	-	-	-	100
010 Wanasari	300	-	-	-	-	-	-	-	300
Jumlah/Total	1550	-	-	627	-	386	-	-	2563

Sumber : Kantot BP4K Kecamatan Angkona, 2016

Tabel 7.2 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan Tahun 2017

JenisTanaman	Satuan	2017
(1)	(2)	(3)
Padi		
LuasPanen	Ha	4522
Produksi	Ton	29.731,54
Produktivitas	Kuintal/ha	65,75
PadiSawah		
LuasPanen	Ha	4522
Produksi	Ton	29.731,54
Produktivitas	Kuintal/ha	65,75
PadiLadang		
LuasPanen	Ha	-
Produksi	Ton	-
Produktivitas	Kuintal/ha	-
Jagung		
LuasPanen	Ha	1.538
Produksir	Ton	9.527,33
Produktivitas	Kuintal/ha	61,95
KacangKedelai		
LuasPanen	Ha	0
Produksi	Ton	0
Produktivitas	Kuintal/ha	0

Lanjutan 7.2

Jenis Tanaman	Satuan	2017
(1)	(2)	(3)
Kacang Tanah		
LuasPanen	Ha	0
Produksi	Ton	0
Produktivitas	Kuintal/ha	0
KacangHijau		
LuasPanen	Ha	0
Produksi	Ton	0
Produktivitas	Kuintal/ha	0
UbiKayu		
LuasPanen	Ha	5
Produksi	Ton	70,00
Produktivitas	Kuintal/ha	140,00
UbiJalar		
LuasPanen	Ha	5
Produksi	Ton	45,00
Produktivitas	Kuintal/ha	90,00

Sumber : Rekap SP-Tanaman Pangan Tahun 2017

Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 7.3 Penggunaan Lahan Kering di Kecamatan Angkona Tahun 2017 (Ha)

Uraian	Luas (Ha)
(1)	(2)
Tegal/Kebun	2533
Ladang/Huma	890
Perkebunan	2815
Hutan Rakyat	720
Tanah Gembala/Padang Rumput	0
Lahan Sementara Tidak diusahakan	146
Lainnya (Tambak, Kolam, Hutan Negara dll)	1870
Lahan Bukan Pertanian (Jalan, Pemukiman, Perkantoran, Sungai dll)	2907

Sumber : Rekap SP-Tanaman Pangan Tahun 2017

Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

HORTIKULTURA

Tabel 7.4 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran (ha) Tahun 2017

Jenis Sayuran	Luas Panen
(1)	(2)
Sawi	-
Kacang Panjang	19
Cabe Besar	19
Cabe Rawit	19
Tomat	14
Kangkung	0
Bayam	0
Terong	8

Sumber : Rekap SPH-SBS Tahun 2017

Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 7.5 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran (Ton) Tahun 2017

Jenis Sayuran	Produksi Tanaman (Ton)
(1)	(2)
Sawi	0
KacangPanjang	2,8
CabeBesar	2,22
CabeRawit	2,1
Tomat	3,6
Kangkung	0
Bayam	0
Terong	0,9

Sumber : Rekap SPH-SBS Tahun 2017

Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 7.6 Produksi Buah-buahan (Ton) Tahun 2017

Buah-Buahan	Produksi (ton)
(1)	(2)
01. Mangga	0
02. Durian	0
03. Jeruk	0
04. Pisang	37,8
05. Pepaya	0
06. Rambutan	0
07. Duku	0
08. Nanas	0

Sumber : Rekap SPH-SBS Tahun 2017

Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 7.7 Produksi Tanaman Obat-Obatan dan Jenis Tanaman (kg) Tahun 2017

Desa	Produksi (Kg)
(1)	(2)
Jahe	395
Laos/Lengkuas	187
Kencur	211
Kunyit	164
Temulawak	82

Sumber : Rekap SPH-SBS Tahun 2017

Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 7.8 Produksi Tanaman Hias Menurut Desa dan Jenis Tanaman Tahun 2017 (Tangkai)

Desa	Anggrek	Krisan	Mawar	SedapMalam	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001 Maliwowo	-	-	-	-	-
002 Tampinna	-	-	-	-	-
003 Lamaeto	-	-	-	-	-
004 Solo	-	-	-	-	-
005 Tawakua	-	-	-	-	-
006 Balirejo	-	-	-	-	-
007 Mantadulu	-	-	-	-	-
008 Taripa	-	-	-	-	-
009 WatangPanua	-	-	-	-	-
010 Wanasari	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	-	-	-

Sumber : BPP Kecamatan Angkona

PERKEBUNAN

Tabel 7.9 Luas Tanaman Perkebunan Rakyat berdasarkan Jenis Tanaman di Kecamatan Angkona Tahun 2017 (ha)

Uraian	Jumlah Luas (Ha)
(1)	(2)
Kelapa	317
KelapaSawit	2508
Kopi	2,60
Lada	41,85
Kakao	2052,70
Cengkeh	38

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 7.10 Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Angkona Tahun 2017 (ha)

Uraian	Jumlah Produksi (Ton)
(1)	(2)
Kelapa	375,55
KelapaSawit	28.815,35
Kopi	0,72
Lada	8,32
Kakao	1.043,20
Cengkeh	1,54

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 7.11 Banyaknya Alat-Alat Pertanian di Kecamatan Angkona Tahun 2017

Uraian	Jumlah
(1)	(2)
Traktor Roda Dua	117
Semprotan Tangan	4.012
Emposan Tikus	0
Perontok Manual	0
Pemipil Jagung	12
Pembersih	0
Penggilingan Padi Kecil	23
Penggilingan Padi Menengah	15
Sabit Bergerigi	290
Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur	

Tabel 7.12 Penggunaan Lahan Kering di Kecamatan Angkona, Tahun 2017 (Ha)

Uraian	Jumlah
(1)	(2)
Tegal/Kebun	2533
Ladang/Huma	890
Perkebunan	2815
Lainnya (Tambak,Kolam,Hutan Negara, dll)	2150
Hutan Rakyat	720
Lahan Bukan Pertanian (Jalan,Peremukliman, Perkantoran,Sungai, dll)	2907
Lahan Sementara tidak diusahakan	146

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

PETERNAKAN**Tabel 7.13 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (ekor), Tahun 2017**

Jenis Ternak	2017
(1)	(2)
Sapi Perah	0
Sapi Potong	1015
Kerbau	5
Kuda	0
Kambing	503
Domba	0
Babi	281

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 7.14 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas (ekor) Tahun 2017

Jenis Unggas	2017
(1)	(2)
AyamKampung	390
AyamPetelur	0
AyamPedaging	11.970
Itik	1322

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan, dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

PERIKANAN**Tabel 7.15 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Sub Sektor Tahun 2016-2017**

Sub Sektor Perikanan	Produksi (ton)
(1)	(2)
Perikanan Laut	
2017	343,13
Perairan Umum	
2017	-
Jumlah	
2017	343,13

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 7.16 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Jenis Kapal Tahun 2017

Sub Sektor Perikanan	Jumlah
(1)	(2)
Perikanan Laut	
a) Perahu Tanpa Motor	-
b) Perahu motor Tempel	216
c) Kapal Motor	23
Perairan Umum	
a) Perahu Tanpa Motor	-
b) Perahu motor Tempel	-
c) Kapal Motor	-
Jumlah	239
a) Perahu Tanpa Motor	-
b) Perahu motor Tempel	216
c) Kapal Motor	23

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 7.17 Rumah Tangga Perikanan Budidaya dan Produksi Perikanan Budidaya Menurut Jenis Budidaya Tahun 2017 (ton)

Sub Sektor Perikanan	Jumlah Rumah angga	Produksi (ton)
(1)	(2)	(3)
Perikanan Laut	105	343,13
Tambak	502	54.293
Kolam	181	59,00
Karamba	-	-
Jaring Apung	-	-
Sawah	-	-
Jumlah		

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 7.18 Produksi Ikan Laut Menurut Jenisnya Tahun 2017 (ton)

KomoditasPerikanan	Produksi (Ton)
(1)	(2)
01. Cakalang	-
02. T u n a	-
03. Tenggiri	-
04. Layang	-
05. Kerapu	-
06. Teri	-

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 7.19 Produksi Perikanan Budidaya menurut Jenisnya Tahun 2017 (ton)

Komoditas Perikanan	Produksi (Ton)
(1)	(2)
01. Rumput Laut Gracillaria sp.	_*
02. Rumput Laut Katonik sp.	_*
03. Bandeng	_*
04. Udang	_*
05. Kepiting	_*
06. Ikan Air Tawar	_*

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Luwu Timur

**Data tidak tersedia*

PERINDUSTRIAN

Tabel 7.20 Jumlah Perusahaan Menurut Kode Industri dan Golongan Industri Tahun 2017

Kode Industri	Penggolongan Industri				Jumlah
	Rumah tangga	Kecil	Sedang	Besar	
	(1 – 4)	(5 – 19)	(20 – 99)	(> 100)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15.INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN	44				44
16.INDUSTRI PENGOLAHAN TEMBAKAU					
17.INDUSTRI TEKSTIL					
18.INDUSTRI PAKAIAN JADI					
19.INDUSTRI KULIT,BARANG DARI KULIT(TERMASUK KULIT BUATAN					
20.INDUSTRI KAYU,BARANG - BARANG DARI KAYU (TIDAK TERMASUK FURNITUR),DAN BARANG -BARANG ANYAMAN DARI ROTAN ,BAMBU ,DAN SEJENISNYA	24				24
21. INDUSTRI KERTAS ,BARANG DARI KERTAS,DAN SEJENISNYA					
22.INDUSTRI PENERBITAN, PERCETAKAN DAN REPRODUKSI MEDIA REKAMAN	3				3
23.INDUSTRI BATU BARA, PENGILANGAN MINYAK DAN PENGOLAHAN GAS BUMI,BARANG -BARANG DARI HASIL PENGILANGAN MINYAK BUMI,DAN BAHAN BAKAR NUKLIR					

Lanjutan Tabel 7.20

Kode Industri	Penggolongan Industri				Jumlah
	Rumah tangga	Kecil	Sedang	Besar	
	(1 – 4)	(5 – 19)	(20 – 99)	(> 100)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
24.INDUSTRI KIMIA DAN BARANG -BARANG DARI BAHAN KIMIA					
25.INDUSTRI KARET,BARANG DARI KARET ,DAN BARANG DARI PLASTIK					
26.INDUSRTI BARANG GALIAN BUKAN LOGAM					
27.INDUSTRI LOGAM BESAR					
28.INDUSTRI BARANG DARI LOGAM ,KECUALI MESIN DAN PERALATANNYA	2				2
29.INDUSTRI MESIN DAN PERLENGKAPANNYA					
30.INDUSTRI MESIN DAN PERALATAN KANTOR,AKUNTANSI & PENGOLAHAN DATA					
31.INDUSTRI MESIN LISTRIK LAINNYA DAN PERLENGKAPANNYA <i>Electrical Machinery and Equipments</i>					
32.INDUSTRI RADIO,TELEVISI,DAN PER-ALATAN KOMUNIKASI,SERTA PERLENGKAPANNYA					
33.INDUSTRI PERALATAN KEDOKTERAN ,ALAT -ALAT UKUR ,PERALATAN NAVIGASI ,PERLATAN OPTIK,JAM DAN LONCENG					
34.INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH					

Lanjutan Tabel 7.20

Kode Industri	Penggolongan Industri				Jumlah
	Rumah tangga	Kecil	Sedang	Besar	
	(1 – 4)	(5–19)	(20 – 99)	(> 100)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
35.INDUSTRI ALAT ANGKUTAN ,SELAIN KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH	2				2
36.INDUSTRI FURNITUR DAN INDUSTRI PENGOLAHAN LAINNYA	34				34
37.DAUR ULANG					
Jumlah	109				109

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Angkona

Tabel 7.21 Banyaknya Tenaga Kerja Menurut Kode Industri dan Golongan Industri Tahun 2017

Kode Industri	Penggolongan Industri				Jumlah
	Rumah tangga	Kecil	Sedang	Besar	
	(1 – 4)	(5 – 19)	(20 – 99)	(> 100)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15.INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN	58				58
16.INDUSTRI PENGOLAHAN TEMBAKAU					
17.INDUSTRI TEKSTIL					
18.INDUSTRI PAKAIAN JADI					
19.INDUSTRI KULIT,BARANG DARI KULIT(TERMASUK KULIT BUATAN)					
20.INDUSTRI KAYU,BARANG - BARANG DARI KAYU (TIDAK TERMASUK FURNITUR),DAN BARANG -BARANG ANYAMAN DARI ROTAN ,BAMBU ,DAN SEJENISNYA	48				48
21. INDUSTRI KERTAS ,BARANG DARI KERTAS,DAN SEJENISNYA					
22.INDUSTRI PENERBITAN, PERCETAKAN DAN REPRODUKSI MEDIA REKAMAN	6				6
23.INDUSTRI BATU BARA, PENGILANGAN MINYAK DAN PENGOLAHAN GAS BUMI,BARANG -BARANG DARI HASIL PENGILANGAN MINYAK BUMI,DAN BAHAN BAKAR NUKLIR					

Lanjutan Tabel 7.21

Kode Industri	Penggolongan Industri				Jumlah
	Rumah tangga	Kecil	Sedang	Besar	
	(1 – 4)	(5 – 19)	(20 – 99)	(> 100)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
24.INDUSTRI KIMIA DAN BARANG - BARANG DARI BAHAN KIMIA					
25.INDUSTRI KARET, BARANG DARI KARET ,DAN BARANG DARI PLASTIK					
26.INDUSRTI BARANG GALIAN BUKAN LOGAM					
27.INDUSTRI LOGAM BESAR					
28.INDUSTRI BARANG DARI LOGAM ,KECUALI MESIN DAN PERALATANNYA	2				2
29.INDUSTRI MESIN DAN PERLENGKAPANNYA					
30.INDUSTRI MESIN DAN PERALATAN KANTOR, AKUNTANSI & PENGOLAHAN DATA					
31.INDUSTRI MESIN LISTRIK LAINNYA DAN PERLENGKAPANNYA					
32.INDUSTRI RADIO, TELEVISI, DAN PERALATAN KOMUNIKASI, SERTA PERLENGKAPANNYA					
33.INDUSTRI PERALATAN KEDOKTERAN ,ALAT -ALAT UKUR ,PERALATAN NAVIGASI ,PERLATAN OPTIK, JAM DAN LONCENG					
34.INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH					

Lanjutan Tabel 7.21

Kode Industri	Penggolongan Industri				Jumlah
	Rumah tangga	Kecil	Sedang	Besar	
	(1 – 4)	(5–19)	(20 – 99)	(> 100)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
35.INDUSTRI ALAT ANGKUTAN ,SELAIN KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH	4				4
36.INDUSTRI FURNITUR DAN INDUSTRI PENGOLAHAN LAINNYA	68				68
37.DAUR ULANG					
Jumlah	202				202

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Angkona

PENGGALIAN DAN ENERGI**Tabel 7.22 Potensi Bahan Galian Golongan C Menurut Desa/kelurahan, Tahun 2017**

Desa	Sirtu	Pasir	Kapur	Tanah liat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Maliwowo	V	V	V	-
002 Tampinna	V	V	--	-
003 Lamaeto	V	V	-	V
004 Solo	-	-	-	-
005 Tawakua	-	V	-	-
006 Balirejo	-	-	-	-
007 Mantadulu	-	-	-	-
008 Taripa	-	-	-	-
009 WatangPanua	-	V	-	-
010 Wanasari	-	-	-	-

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Angkona

Tabel 7.23 Banyaknya Keluarga Pelanggan Listrik menurut Desa, Tahun 2017

Desa	PLN	NonPLN
(1)	(2)	(3)
001 Maliwowo	503	98
002 Tampinna	741	396
003 Lamaeto	527	44
004 Solo	441	4
005 Tawakua	776	1
006 Balirejo	382	6
007 Mantadulu	455	111
008 Taripa	782	6
009 WatangPanua	382	87
010 Wanasari	310	2
Jumlah/Total	5299	755

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Angkona

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel 7.24 Banyaknya Kendaraan Bermotor Umum menurut Jenis Kendaraan Tahun 2017 (unit)

Jenis Kendaraan	2017
(1)	(2)
B u s	-
T r u k	97
Pete-Pete	7
Kijang,Panther,,APV	23
Delman	-
Gerobak	-
Becak	-
Pick Up	139
Motor Ojek	4
Kuda Beban	-

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Angkona

Tabel 7.25 Jumlah Pompa Bahan Bakar Menurut Jenis Bahan Bakar dan Desa/Kelurahan Tahun 2017

Desa	Premium	Solar
(1)	(2)	(3)
001 Maliwowo	-	-
002 Tampinna	-	-
003 Lamaeto	-	-
004 Solo	-	-
005 Tawakua	-	-
006 Balirejo	-	-
007 Mantadulu	-	-
008 Taripa	-	-
009 WatangPanua	-	-
010 Wanasari	-	-
Jumlah	-	-

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Angkona

Tabel 7.26 Banyaknya Fasilitas Komunikasi dan Informasi Menurut Desa Tahun 2017

Desa	Wartel	Warnet	Pelanggan TV Kabel
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Maliwowo	-	-	-
002 Tampinna	-	-	1
003 Lamaeto	-	-	-
004 Solo	-	-	-
005 Tawakua	-	-	1
006 Balirejo	-	-	1
007 Mantadulu	-	-	1
008 Taripa	-	-	1
009 WatangPanua	-	-	-
010 Wanasari	-	-	-
Jumlah	-	-	5

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Angkona

Tabel 7.27 Banyaknya Kantor Pos/Pos Pembantu dan Pos Keliling Menurut Desa Tahun 2017

Desa	Kantor pos/ Kantor pos pembantu	Pos keliling
(1)	(2)	(3)
001 Maliwowo	-	-
002 Tampinna	-	-
003 Lamaeto	-	-
004 Solo	-	-
005 Tawakua	-	-
006 Balirejo	-	-
007 Mantadulu	-	-
008 Taripa	-	-
009 WatangPanua	-	-
010 Wanasari	-	-
Jumlah	-	-

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Angkona

PERDAGANGAN, HOTEL, DAN RESTORAN

Tabel 7.28 Banyaknya Hotel dan Rumah Makan Menurut Desa Tahun 2017

Desa	2017		
	Hotel Ber-bintang	Hotel Non-bintang dan Akomodasi Lainnya	RumahMakan/ Kedai Makan
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Maliwowo	-	-	2
002 Tampinna		-	3
003 Lamaeto		-	3
004 Solo		-	5
005 Tawakua		-	3
006 Balirejo		-	3
007 Mantadulu		-	2
008 Taripa		-	3
009 WatangPanua		-	2
010 Wanasari		-	2
Jumlah/Total		-	28

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Angkona

Tabel 7.29 Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa Tahun 2017

Desa	Pasar dengan Bangunan	Pasar tanpa Bangunan	Mini market	Kelompok Pertokoan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Maliwowo	-	-	-	-
002 Tampinna	1	-	-	-
003 Lamaeto	-	-	-	-
004 Solo	1	-	-	-
005 Tawakua	1	-	-	-
006 Balirejo	-	-	-	-
007 Mantadulu	1	-	-	-
008 Taripa	1	-	-	-
009 WatangPanua	1	-	-	-
010 Wanasari	1	-	-	-
Jumlah	7	-	-	-

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Angkona

9. KEUANGAN DAN HARGA

Tabel 9.1 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Desa Tahun 2017

Desa	Target	Realisasi	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Maliwowo	35.925.510	35.925.510	100,00
002 Tampinna	84.862.693	84.862.693	100,00
003 Lamaeto	31.230.258	31.230.258	100,00
004 Solo	30.987.484	30.987.484	100,00
005 Tawakua	58.349.630	58.349.630	100,00
006 Balirejo	25.225.354	25.225.354	100,00
007 Mantadulu	39.388.965	39.388.965	100,00
008 Taripa	31.567.949	31.567.949	100,00
009 WatangPanua	20.862.313	20.862.313	100,00
010 Wanasari	21.700.694	21.700.694	100,00
Jumlah	380.100.850	380.100.850	100,00

Sumber: Kantor Kecamatan Angkona

Tabel 9.2 Banyaknya Lembaga Keuangan Menurut Desa Tahun 2017

Desa	Bank	Pegadaian	Asuransi	BMT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Maliwowo	-	-	-	-
002 Tampinna	-	-	-	-
003 Lamaeto	-	-	-	-
004 Solo	1	-	-	-
005 Tawakua	-	-	-	-
006 Balirejo	-	-	-	-
007 Mantadulu	-	-	-	-
008 Taripa	-	-	-	-
009 WatangPanua	-	-	-	-
010 Wanasari	-	-	-	-
Jumlah	1	0	0	0

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Angkona

Tabel 9.3 Jumlah KUD Dan Non KUD Menurut Desa di Kecamatan Angkona Tahun 2017

Desa	K U D	Non-KUD
(1)	(2)	(3)
001 Maliwowo	-	-
002 Tampinna	-	-
003 Lamaeto	-	-
004 Solo	-	-
005 Tawakua	-	-
006 Balirejo	-	1
007 Mantadulu	-	-
008 Taripa	-	-
009 WatangPanua	-	-
010 Wanasari	-	-
Jumlah/Total	-	1

Sumber : Desa se-Kecamatan Angkona

Tabel 9.4 Harga Jual Ternak Besar / Kecil dan Unggas di Kecamatan Angkona Tahun 2017

Jenis ternak dan unggas	Harga Jual (Rupiah/ekor)
	2017
Sapi Potong	10.500.000
Kerbau	0
Kuda	0
Kambing	1.700.000
Babi	2.000.000
Ayam Buras	120.000
Ayam Pedaging	65.000
Ayam Petelur	60.000

Sumber : Desa se-Kecamatan Angkona

